

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA SINIAR *MENDOAN* DI  
SPOTIFY: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

**SKRIPSI**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**OLEH:**

**NABILA RACHMAWATI**

**A94219055**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Rachmawati  
NIM : A94219055  
Prodi : Sastra Indonesia  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya dapatkan.

Surabaya, 14 September 2023

Yang membuat pernyataan



Nabila Rachmawati

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA *SINIAR MENDOAN* DI *SPOTIFY*:  
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

Oleh :  
Nabila Rachmawati  
A94219055

Disetujui untuk diujikan oleh Tim Penguji, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab  
dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 06 September 2023

Pembimbing 1



Prof. Dr. H. Mas'an Hamid, M.Pd

NIP. 195512121982031005

Pembimbing 2



Rizki Endi Septiyani, M.A

NIP. 198809212019032009

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I

NIP. 198204182009011012

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Alih Kode dan Campur Kode Pada Siniar *Mendoan* di Spotify: Kajian Sociolinguistik yang disusun oleh Nabila Rachmawati (A94219055) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S) pada program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 02 November 2023

Dewan Penguji:

Penguji 1



**Prof. Dr. Mas'an Hamid, M.PD**

195512121982031005

Penguji 2



**Rizki Endi Septiyani, M.A.**

198809212019032009

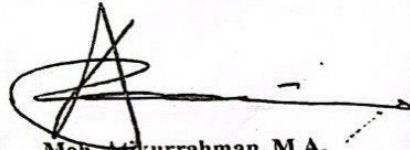
Penguji 3



**Dr. Siti Rumilah, S.Pd., M.Pd.**

197607122007102005

Penguji 4



**Moh. Atikurrahman, M.A.**

198510072019031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



**Dr. H. Mohammad Kurjum, M.Ag**

196909251994031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nabila Rachmawati  
NIM : A94219055  
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/Sastra Indonesia  
E-mail address : [nabilarachmawatii6@gmail.com](mailto:nabilarachmawatii6@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA SINIAR MENDOAN DI SPOTIFY:  
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 November 2023

Penulis

(Nabila Rachmawati)

## ABSTRAK

Rachmawati, Nabila. 2023. Alih Kode dan Campur Kode Pada Siniar *Mendoan* di Spotify. Sastra Indonesia, UIN Sunan Ampel Surabaya.  
Pembimbing: Prof. Dr. H. Mas'an Hamid, M.Pd., Rizki Endi Septiani, M.A.

Siniar *Mendoan* ini merupakan kolaborasi antara Dono dan Tian yang sama-sama seorang penyiar radio, mereka berdua bertemu pertama kali di hardrock FM Surabaya untuk berkolaborasi. Kemudian Dono dan Tian membuat sebuah konten di salah satu *platform youtube* tentang *review* makanan yang kemudian pada November 2019 mereka membuat siniar di *spotify* dengan nama *Mendoan* yang merupakan akronim dari mendengarkan Dono dan Tian. Siniar *Mendoan* ini memiliki ciri khas yang berbeda apabila dibandingkan dengan kian banyaknya siniar lain di Indonesia, penggunaan Bahasa Jawa dengan dialek Suroboyoan menjadi identitas budaya yang dimiliki oleh siniar *Mendoan* ini. Penelitian ini menemukan adanya bentuk alih kode dan campur kode dalam tuturan Dono dan Tian pada siniar *Mendoan* yang didominasi Bahasa Jawa dialek Surabaya.

Sumber data penelitian ini adalah tuturan Dono dan Tian dalam siniar *Mendoan* untuk mengidentifikasi bentuk alih kode dan campur kode, faktor yang mempengaruhi terjadinya peristiwa tersebut, dan fungsi dari peristiwa alih kode dan campur kode dalam siniar *Mendoan* menggunakan pendekatan sosiolinguistik dengan teori Suwito dan Suandi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik simak catat, dimana data yang ditemukan akan dianalisis untuk menghasilkan rumusan masalah yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk alih kode dan campur kode, faktor yang mempengaruhi terjadinya peristiwa tersebut, serta fungsi dari peristiwa alih kode dan campur kode dalam siniar *Mendoan* episode 349-352 di Spotify.

Hasil analisis menunjukkan adanya 17 data mengenai bentuk alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa dan sebaliknya, serta 5 data mengenai bentuk alih kode ke luar dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris, Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris, dan sebaliknya. Terdapat 12 data mengenai bentuk campur kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa dan sebaliknya, serta 14 data mengenai bentuk campur kode ke luar dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris, Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini juga ditemukan 8 faktor yang menjadi latar belakang terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode, serta 4 fungsi dari penggunaan alih kode dan campur kode dalam siniar *Mendoan* episode 349-352 di Spotify.

**Kata Kunci:** Alih Kode, Campur Kode, Siniar *Mendoan*

## ABSTRACT

Rachmawati, Nabila. 2023. Code Switching and Code Mixing in *Mendoan* Podcast on Spotify. Indonesian Literature, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisor: Prof. Dr. H. Mas'an Hamid, M.Pd., Rizki Endi Septiani, M.A.

This *Mendoan* podcast is a collaboration between Dono and Tian who are both radio announcers, they both met for the first time on hardrock FM Surabaya to collaborate. Then Dono and Tian made a content on one of the youtube platforms about food reviews which then in November 2019 they made a podcast on spotify under the name *Mendoan* which is an acronym for listening to Dono and Tian. This *Mendoan* podcast has different characteristics when compared to the increasing number of other podcasts in Indonesia, the use of Javanese with the Suroboyoan dialect is the cultural identity owned by this *Mendoan* podcast. This study found a form of code switching and code mixing in the speech of Dono and Tian on the *Mendoan* podcast which is dominated by the Surabaya Javanese dialect.

The focus of this research is the speech of Dono and Tian in the *Mendoan* podcast to identify the form of code switching and code mixing, the factors that influence the occurrence of these events, and the function of code switching and code mixing events in the *MENDOAN* podcast using a sociolinguistic approach with Suwito and Suandi's theory. This study uses qualitative descriptive using note-taking techniques, where the data found will be analyzed to produce a problem formulation which is then classified based on the form of code switching and code mixing, factors that influence the occurrence of these events, and the function of code switching and code mixing events in the *MENDOAN* podcast episodes 349-352 on Spotify.

The results of the analysis showed 17 data regarding the form of code transfer from Indonesian to Javanese and vice versa, as well as 5 data regarding the form of code transfer out from Indonesian to English, Javanese to English, and vice versa. There are 12 data on the mixed form of code from Indonesian to Javanese and vice versa, and 14 data on the form of code mixing out from Indonesian to English, Javanese to English, and vice versa. In this study, 8 factors were also found to be the background to the occurrence of code switching and code mixing events, as well as 4 functions of using code switching and code mixing in the *Mendoan* podcast episodes 349-352 on Spotify.

**Keywords:** Code Switching, Code Mixing, *Mendoan* Podcast

## DAFTAR ISI

COVER DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Penelitian Terdahulu.....	6
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI.....	10
2.1 Sociolinguistik.....	10
2.2 Kedwibahasaan.....	11
2.3 Alih Kode .....	12
2.4 Campur Kode.....	13
2.5 Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode Dan Campur Kode.....	15
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Sumber Data Penelitian .....	19
3.3 Subjek Penelitian.....	20
3.4 Langkah – Langkah Penelitian .....	20
3.4.1 Pengumpulan Data .....	20



3.4.2	Pengelompokan Data .....	21
3.4.3	Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.4.4	Analisis Data .....	21
BAB IV	.....	23
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	.....	23
4.1	Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Tuturan Pada Siniar <i>Mendoan</i> di Spotify .....	23
4.1.1	Alih Kode Ke Dalam.....	40
4.1.2	Alih Kode Ke Luar.....	44
4.1.3	Campur Kode Ke dalam.....	47
4.1.4	Campur Kode Ke luar .....	49
4.2	Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode Dan Campur Kode.....	52
4.2.1	Terbatasnya penggunaan kode .....	52
4.2.2	Penggunaan istilah populer .....	53
4.2.3	Pribadi penutur.....	54
4.2.4	Mitra tutur .....	55
4.2.5	Topik .....	55
4.2.6	Peran dan maksud .....	55
4.2.7	Peran orang ketiga.....	56
4.2.8	Memunculkan rasa humor.....	58
4.3	Fungsi Alih Kode Dan Campur Kode .....	61
4.3.1	Mengakrabkan suasana .....	61
4.3.2	Meyakinkan topik pembicaraan .....	64
4.3.3	Menimbulkan humor atau lelucon .....	66
4.3.4	Untuk sekadar bergengsi.....	68
BAB V	.....	71
PENUTUP	.....	71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	71

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan representasi suatu masyarakat. Cabang ilmu yang mempelajari bahasa dan masyarakat adalah sosiolinguistik. Ronald Wardhaugh (Ramadhan, 2020) berpendapat bahwa sosiolinguistik berkaitan dengan keluarga dan penelitian bahasa, yang meliputi peranan bahasa dan peranannya dalam komunikasi. Studi sosiolinguistik berurusan dengan fenomena wacana eksternal, seperti penggunaan bahasa oleh penutur dalam suatu kelompok (Mujib, 2009). Prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh sosiolinguistik berkaitan dengan fungsi dan penggunaan bahasa dalam aktivitas sosial manusia. Berbeda dengan linguistik struktural/umum yang memandang bahasa sebagaimana adanya, sosiolinguistik memandang lingkungan linguistik sebagai interaksi sosial. Bidang studi sosiolinguistik lainnya membahas masalah masyarakat multibahasa, yaitu masalah alih kode dan campur kode.

Dalam bidang sosiolinguistik, terdapat peristiwa kebahasaan yang dapat muncul akibat adanya kontak antar bahasa. Peristiwa ini dikenal dengan istilah bilingualisme, diglosia, alih kode, campur kode, dan lain sebagainya. Alih kode dan campur kode merujuk pada peralihan dan pencampuran bahasa dalam percakapan. Bentuk peralihan dan pencampuran bahasa dapat berasal dari antar bahasa atau dialek yang berbeda. Biasanya, peristiwa ini terjadi karena pembicara memiliki keterbatasan dalam kemampuan berbahasa, sehingga mengharuskan penggunaan alih dan campur kode.

Tidak jarang terjadi pencampuran bahasa dan perubahan bahasa, yang sering terjadi di daerah Indonesia yang mana merupakan negara multibahasa. Menurut teori Wardhaugh (Margana, 2013) alih kode dipahami antar bilingual. Seperti pada *sinilar 'Mendoan'* melalui platform *spotify*, peristiwa ini dapat terjadi ketika penutur merupakan orang yang bilingual, bisa mengetahui atau mahirdalam

menguasai lebih dari satu bahasa, seperti bahasa daerah (Jawa, Melayu, dll), terlebih dahulu, bahasa nasional (Indonesia), dan bahasa asing (Inggris, Korea, dll).

Dalam kajian pembelajaran bilingual yang berbeda, istilah alih kode memiliki perspektif yang berbeda. Namun, secara umum banyak referensi penggunaan istilah alih kode dan pengocokan kode. Poedjosoedarmo (Margana, 2013) memberikan batasan perbedaan makna alih kode dan campur kode. Peralihan kode adalah peralihan dari satu kode ke kode lainnya dengan fungsi dan tujuan yang jelas, karena alasan tertentu. Berbeda dengan campur kode yang menambahkan kode sebagai satuan bahasa ke dalam struktur bahasa kode lain tanpa fungsi dan tujuan yang jelas.

Diberbagai negara, khususnya negara yang multikultural seperti Indonesia seharusnya fenomena bilingualisme ini bukan hal yang tabu lagi. Hal ini disebabkan karena Indonesia sendiri penduduknya hampir separuhnya adalah seseorang yang bilingual. Bahasa daerah kebanyakan menjadi Bahasa ibu atau Bahasa pertama bagi individu yang tinggal di daerah tertentu, kemudian Bahasa Indonesia dijadikan sebagai Bahasa kedua yang mana Bahasa Indonesia sendiri merupakan Bahasa nasional yang kegunaannya untuk menghubungkan berbagai individu dari beraneka ragam daerah untuk mempermudah komunikasi.

Dewasa ini, masyarakat Indonesia khususnya anak muda mulai banyak ditemui fenomena bilingualisme atau multilingualisme. Tidak jarang ketika seseorang yang memiliki kebutuhan tersendiri sehingga mengharuskan mereka untuk dapat menguasai lebih dari satu bahasa, misalnya memiliki pekerjaan yang memiliki relasi internasional. Sebagai contoh, Indonesia yang merupakan negara berkembang pasti memiliki relasi kerja sama yang terjalin dengan berbagai negara sehingga dapat dikatakan bahasa memiliki peran dan fungsi sosial di berbagai bidang.

Kini akibat dari globalisasi, banyaknya perkembangan di berbagai bidang seperti teknologi informasi serta komunikasi. Berkembangnya teknologi memungkinkan setiap individu bisa tetap terhubung dengan teman atau kerabat

melalui media online. Salah satu bentuknya berupa media sosial. Media sosial punya ragam dan fungsi yang berbeda, salah satunya platform *spotify*. *Spotify* merupakan media sosial yang memberikan layanan pemutaran musik secara digital, *siniar* atau *siniar*, dan video yang bisa memberi akses ke beragam lagu serta konten dari berbagai konten kreator di seluruh dunia. Kebanyakan pengguna *spotify* memanfaatkan fungsi media sosial tersebut untuk mendengarkan music atau hanya sekedar mendengar *siniar* atau *siniar*.

*Siniar* atau *siniar* menjadi salah satu bentuk dari hasil perkembangan dan kemajuan teknologi dan komunikasi yang membuat media mengalami kemajuan pesat. Adanya berbagai media massa baru menjadi alternatif hiburan bagi masyarakat guna menghilangkan kejenuhan. *Siniar* menjadi salah satu layanan yang menyajikan konten berupa format audio visual yang baru dalam dunia penyiaran suara yang mulai banyak diminati oleh masyarakat. Menyajikan berbagai konten obrolan santai dengan beragam topik tertentu bisa memberikan informasi dari berbagai aspek kehidupan.

Penikmat *siniar* kini terhitung banyak di Indonesia, layanan audio visual ini merupakan kebaruan dari media yang mempunyai beragam topik yang variatif, menyajikan topik mulai dari berita atau peristiwa yang sedang terjadi, isu-isu yang sedang hangat, hiburan, *talkshow*, hingga obrolan santai sehari-hari dari pembicara *siniar*. Narasumber dalam *siniar* pun biasanya yang berkaitan dengan topik yang hendak dibahas sehingga pembicaraannya bisa terarah dan sesuai. Ditambah dengan durasi *siniar* yang rata-rata berkisar antara 20 menit hingga 1 s.d. 2 jam. Hal ini menjadikan *siniar* sebagai alternatif media yang banyak diminati karena sifatnya yang fleksibel.

*Siniar* menjadi alternatif media untuk mempromosikan sebuah ide atau gagasan dari berbagai *genre* salah satu *siniar* yang secara tidak langsung mempromosikan kebudayaan dan Bahasa atau dialek daerah yang berasal dari Surabaya adalah *siniar Mendoan*. *Mendoan* sendiri merupakan singkatan dari ‘Mendengarkan Dono dan Tian’. Dono yang memiliki nama asli Dono Pradana dan

Tian dengan nama lengkap AgusTian Pratama, mereka berdua ini merupakan *podcaster* asal Surabaya yang Bernama *Mendoan*. Ciri khas *siniar* yang dibawakan oleh mereka berdua memiliki gaya lucu khas Suroboyoan membuat *siniar* mereka banyak diminati oleh berbagai kalangan penggemar.

*Mendoan* atau *siniar* ‘Mendengarkan Dono dan Tian’ dipilih sebagai subjek penelitian karena di dalam *siniarnya* ia membawakan beragam topik dengan penggunaan Bahasa yang bervariasi seperti Bahasa Jawa khas Surabaya, Bahasa gaul ala anak Jakarta, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Penggunaan variasi Bahasa pada tuturan dalam *siniar* tersebut menimbulkan peristiwa alih kode dan campur kode yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu membahas penggunaan alih kode dan campur kode. Akun *spotify* milik *Mendoan* berfokus pada konten obrolan sehari-hari dengan beragam topik yang didalamnya banyak mengandung unsur komedi.

Berbeda dengan beberapa *siniar* seperti milik Cinta Laura ‘Puella ID’, Boy William, dan berbagai *siniar* milik selebriti yang kebanyakan dalam tuturannya menggunakan penggabungan antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. *Siniar Mendoan* ini menggunakan Bahasa Jawa dialek Surabaya sebagai kebanyakan dari tuturan di dalam *siniar* tersebut, sehingga ini yang membedakan dengan *siniar* yang lain.

Pemakaian ragam Bahasa Indonesia dengan campuran Bahasa daerah serta adanya unsur-unsur Bahasa asing seperti Bahasa Inggris yang dirangkum jadi satu dalam sebuah *siniar* menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji. Apalagi salah seorang *podcaster* yang memiliki keunikan dengan menonjolkan dialek Jawa Surabaya menjadi hal baru yang bisa berdampak untuk meningkatkan kebudayaan dan Bahasa daerah juga bisa menimbulkan perasaan akan cinta dan melestarikan budaya dan Bahasa daerah. Sama halnya dengan kanal youtube milik Bayu Skak dulu yang sempat viral karena konten komedi dengan gaya tuturan khas Jawa Malang membuat akun *youtube* Bayu Skak hampir diikuti oleh 4 juta *subscriber*. Dengan menampilkan ciri khas suatu daerah tentunya memberi kesan akan sebuah

kebanggaan terhadap daerah tempat dimana individu berkembang dan menunjukkan sikap bangga akan budaya dan Bahasa sendiri.

Selain itu, belum banyak yang mengkaji mengenai *podcaster* dengan menggunakan Bahasa daerah sebagai tuturannya. Oleh sebab itu, penelitian ini bisa memberikan pengetahuan baru mengenai alih kode dan campur kode di kalangan para *podcaster* Indonesia dengan menggunakan subjek yang berbeda dengan berbagai penelitian sebelumnya karena mempunyai ciri khas ragam Bahasa sendiri. Nantinya penelitian ini juga mendeskripsikan bagaimana faktor yang bisa mempengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode yang digunakan dalam tuturan *siniar Mendoan*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas yang membahas mengenai ciri khas tuturan pada *siniar Mendoan* yang dilakukan oleh Dono dan Tian maka, peneliti akan membatasi tuturan pada *siniar Mendoan* yaitu pada episode 349-352

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk dari alih kode dan campur kode terjadi dalam tuturan Dono dan Tian pada *siniar Mendoan*?
2. Apa faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada *Siniar Mendoan* di Spotify?
3. Apa fungsi dari penggunaan alih kode dan campur kode dalam *Siniar Mendoan*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dalam *Siniar Mendoan* di Spotify, terdapat berbagai bentuk alih kode dan campur kode yang terjadi. Hal ini dapat mencakup penggunaan Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris dalam percakapan.

2. Menjelaskan mengenai beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam Siniar *Mendoan* di Spotify. Faktor-faktor tersebut dapat berupa konteks sosial, kebutuhan komunikasi, identitas budaya, dan pengaruh lingkungan.

3. Menjabarkan penggunaan alih kode dan campur kode dalam Siniar *Mendoan* di Spotify memiliki beberapa fungsi. Fungsi-fungsi tersebut dapat mencakup penekanan ekspresi, penciptaan humor, memperkuat identitas budaya, serta membangun koneksi dengan pendengar yang memiliki penggunaan bahasa dan budaya yang berbeda.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Harapan penulis kedepannya apa yang penulis bahas dalam penulisan ini, kedepannya bisa memberi faedah dalam dunia akademisi, terutama untuk jurusan Sastra Indonesia mengenai kajian sosiolinguistik tentang alih kode dan campur kode. Selanjutnya, harapan penulis agar tulisan ini bisa memberikan nilai edukasi yang bersifat pembaharuan pengetahuan lebih lanjut mengenai pembahasan alih kode dan campur kode.

##### **2. Manfaat praktis**

Semoga penelitian ini nantinya bisa dijadikan acuan bagi mahasiswa dalam mempelajari bahasa dengan perspektif sosiolinguistik. Selain itu Bagi penulis, semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bekal praktis perguruan tinggi dalam melakukan penelitian untuk melengkapi pendidikan dan menambah pengetahuan penulis tentang kajian sosiolinguistik.

#### **1.5 Penelitian Terdahulu**

Penelitian oleh Waruwu, dkk (2023) yang membahas mengenai alih kode dan campur kode dalam konten *siniar* Cape Mikir With Jebung di *spotify*. Penelitian tersebut membahas mengenai salah satu episode dalam siniar tersebut dengan judul

“Gimana Caranya Jadi Cewe Baik”. Tuturan pada siniar tersebut, kedua belah pihak antara Jebung dan narasumber menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, didalamnya juga terdapat penyisipan kata Bahasa Inggris. Siniar ini menyajikan konsep dengan topik pembicaraan seputar asmara, pergaulan, karier, dan lain sebagainya. Selama berlangsungnya pembicaraan dalam siniar tersebut, Jebung selaku pembawa acara, terdengar kerap menggunakan dua Bahasa dalam komunikasinya dengan Bahasa Inggris sesekali ia lontarkan. Maka dapat dikatakan kalau Jebung, selaku pembawa acara merupakan seseorang yang bilingual.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Suratiningsih (2022) menganalisis mengenai alih kode dan campur kode yang terdapat pada *siniar* yang berbentuk video di kanal *youtube* Daddy Corbuzier Bersama narasumber Cinta Laura dengan judul “Cinta Laura Kiehl Buat Cowo Yang Mau Deketin...” setelah dilakukan analisis, diketahui bahwa ketika berkomunikasi kedua belah pihak banyak didapati penggunaan dua Bahasa antara lain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang berbentuk ungkapan-ungkapan. Faktor yang melatarbelakangi penggunaan dua Bahasa dalam komunikasi pada siniar tersebut karena cinta laura yang merupakan seorang selebriti yang memiliki darah campuran keturunan Indonesia – Jerman.

Kemudian Aisyah (2022) juga melakukan penelitian yang membahas mengenai alih kode pada *siniar Puella ID* di kanal *youtube* Cinta Laura. Di salah satu episode *siniar* yang narasumbernya adalah *coki pardede* ini membahas mengenai pemberdayaan perempuan dan kaum muda dengan tema “Pilih Penjara Dibandingkan Diam Dan Tertekan Seumur Hidup”. Dalam penelitian yang ditulis oleh Siti Aisyah ini, diberikan juga mengenai faktor yang menyebabkan adanya unsur dua Bahasa yang berwujud alih kode pada siniar tersebut. Cinta Laura yang merupakan aktris berkelahiran Indonesia yang memiliki darah keturunan Jerman yang memulai karirnya di kancah internasional menyebabkan ia lebih sering menggunakan Bahasa Inggris dalam tuturannya. Lalu, Coki Pardede yang juga memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang cukup fasih karena latar belakang Pendidikan lulusan Universitas Gunadarma jurusan Sastra Inggris. Sehingga



komunikasi antara kedua belah pihak menimbulkan kontak Bahasa yang menghasilkan bentuk alih kode

Ada juga penelitian oleh Eliastuti dkk (2023) membahas mengenai peristiwa alih kode dan campur kode pada salah satu *siniar* milik seorang *public figure* Daniel Mananta dengan judul “Rahasia Positive Vibes Ariel Tatum”. Secara sadar tuturan dalam menggunakan dua Bahasa dalam satu percakapan kerap terjadi di dalam *siniar* tersebut. Ariel Tatum sebagai bintang tamu, menceritakan mengenai rahasianya dalam menjalani hidup agar senantiasa memiliki ‘*positive vibes*’. Melihat bagaimana keasyikan obrolan antara Daniel Mananta dengan Ariel Tatum sehingga mereka terkadang secara tidak sadar mengganti Bahasa dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, Daniel Mananta dan Ariel Tatum merupakan seorang yang bilingual, sehingga konten *siniar* kali ini ada kaitannya dengan alih kode dan campur kode.

Gebby, dkk (2022) melakukan penelitian mengenai penggunaan Bahasa dalam siaran radio Denny Caknan pada periode 2021, dengan menggunakan teori sosiolinguistik dan metode deskriptif kualitatif serta teknik pengumpulan data berupa pencatatan. Dalam artikel tersebut, ditemukan berbagai bentuk alih kode dan campur kode, serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode pada siaran radio Denny Caknan periode 2021.

Dengan adanya pemaparan mengenai peneliti terdahulu yang sudah ditulis di atas, terdapat perbedaan dengan apa yang akan ditulis oleh penulis. Perbedaan tersebut terletak pada objek, meskipun sama-sama menggunakan *siniar* sebagai kajiannya, namun *siniar* yang dipilih beda dari penelitian sebelumnya yang sudah ada. Kali ini peneliti hendak mengkaji *siniar* dengan nama *Mendoan* yang merupakan singkatan dari ‘Mendengarkan Dono dan Tian’. Sejauh ini masih belum terdapat penelitian yang melibatkan *siniar Mendoan* dalam penelitiannya.

Salah satu ciri khas *siniar* ini yang menjadi pembeda dengan *siniar* lain adalah penggunaan Bahasa dalam tuturan yang ada dalam *siniar* ini yang mayoritas menggunakan Bahasa Jawa dengan dialek Surabaya. Selain itu *siniar* ini

menyajikan konten dengan tema obrolan sehari-hari, namun di beberapa episode ada kalanya Dono dan Tian membawakan sebuah topik dengan menggunakan Bahasa Inggris selama satu episode yang tentunya masih ada sisa-sisa Bahasa Jawa dialek Surabaya dalam episode tersebut.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Sociolinguistik**

Pride dan Holmes (dalam Sumarsono, 2017) Sociolinguistik merupakan studi yang merupakan cabang dari ilmu linguistik yang mengkaji Bahasa dilihat dari bagaimana fungsinya di dalam masyarakat tutur. Yang berarti kajian linguistik yang terlibat menjadi kesatuan dari budaya dan masyarakat. Chaer dan Agustina (2014) Berpendangan bahwa Bahasa sebagai objek kajian sociolinguistik tidak dilihat sebagaimana linguistik melihat Bahasa, sociolinguistik memandang Bahasa dilihat dari fungsi sosial dan pengaruhnya terhadap Bahasa di dalam masyarakat.

Ada istilah lain untuk menyebut sociolinguistik seperti Halliday (dalam Sumarsono, 2017) yang memberikan istilah sociolinguistik menjadi linguistik institusional. Selain istilah itu, ada juga yang mengistilahkan sebagai sosiologi Bahasa. Kedua istilah lain sociolinguistik tersebut memicu adanya pro dan kontra karena sebagian berpendapat jika kedua istilah tersebut punya arti yang sama, tetapi ada juga anggapan dari Sebagian yang mengatakan adanya Batasan antara dua istilah tersebut.

Penggunaan istilah sociolinguistik ditinjau dari penelitiannya yang dimasuki melalui bidang linguistik yang sifatnya kualitatif berkaitan dengan perincian penggunaan bahasa, sedangkan istilah sosiologi bahasa dipergunakan untuk meninjau penelitian melalui bidang sosiologi yang sifatnya kuantitatif dengan fokus kajiannya berkaitan dengan faktor sosial yang memiliki hubungan timbal balik dengan bahasa.

Sociolinguistik menemukan banyak aplikasi, terutama dalam kehidupan manusia, karena bahasa sangat erat kaitannya dengan interaksi sosial dalam masyarakat sebagai alat komunikasi lisan, yang tentunya memiliki aturan-aturan tertentu. Fishman (Chaer & Agustina, 2014) merumuskan fungsi sociolinguistik

menurut aspek-aspek yang ditinjau dari perspektif sosial, yaitu “siapa berbicara, dengan bahasa apa, dengan siapa, kapan dan mengapa tujuannya”.

Sehubungan dengan pembahasan mengenai kajian sosiolinguistik, kajian ini berfokus pada salah satu peristiwa kebahasaan yang muncul di salah satu *Siniar* yang bertajuk *Mendoan*. Di acara tersebut kemungkinan dapat terjadi peristiwa alih kode dan campur kode sangat banyak terjadi di antara pembicara dengan narasumber.

## **2.2 Kedwibahasaan**

Kedwibahasaan adalah istilah bahasa Indonesia yang sering disebut bilingualisme dalam Bahasa Inggris. Bilingualisme mengacu pada dua bahasa yang digunakan individu dalam berkomunikasi. Dalam kajian sosiolinguistik, istilah bilingualisme diartikan sebagai penutur yang bisa berbincang memakai bahasa lebih dari satu dengan orang lain (Chaer & Agustina, 2014:84). Seseorang dapat disebut bilingual jika dia menguasai setidaknya dua bahasa. Bahasa ibu yang menjadi bahasa pertama (B1) juga bahasa kedua (B2). Beberapa para ahli menerapkan batasan-batasan mengenai bilingualisme, seperti ujaran Bloomfield (dalam Chaer & Agustina, 2014) yang menyatakan bahwa bilingualisme merupakan “kemampuan yang dimiliki oleh penutur dalam menggunakan kedua bahasa tersebut dengan baik”. Pendapat yang diujarkan oleh Bloomfield tersebut memunculkan banyak pertanyaan mengenai penilaian kemampuan seseorang terhadap dua bahasa yang digunakannya dan kemungkinan seorang penutur dapat menguasai dua bahasa yang sama baiknya. Oleh sebab itu, batasan mengenai bilingualisme oleh Bloomfield ini banyak mengalami modifikasi.

Bertentangan dengan pendapat Bloomfield, Robert Lado menegaskan bahwa bilingualisme merupakan “kemampuan penutur dalam menguasai dua bahasa yang hampir sama baiknya, namun mengacu pada teknis tingkatan pengetahuan dua bahasa tersebut” (dalam Chaer & Agustina, 2014). Pernyataan Robert mengenai batasan bilingualisme itu penutur boleh tidak perlu sama baik dalam menguasai dua bahasa.

Berbagai para ahli yang memberi penjelasan mengenai bilingualisme atau kedwibahasaan, antara lain ialah Weinrich mengatakan kedwibahasaan sebagai “*the practice of alternately using two language*” (Adi, 2018). Menurut definisi bilingualisme Weinrich, penggunaan dua bahasa atau lebih tidak mengharuskan penuturnya sama-sama mahir dalam kedua bahasa tersebut. Artinya bahasa kedua tidak harus sebagus bahasa pertama. Pemakaian bahasa kedua boleh digunakan sebatas mengenal bahasa tersebut.

Selain definisi kedwibahasaan menurut beberapa para ahli yang telah disebutkan di atas, Diebold mengatakan dalam bilingualisme ada tingkatan awal dalam kedwibahasaan (initial bilingualism (Adi, 2018). Menurut Diebold, pada anak-anak yang mempelajari bahasa kedua menjadi rujukan untuk bilingualisme tingkat awal. Dalam hal ini, kedwibahasaan masih cukup sederhana dan pada tingkat yang rendah. Melihat pernyataan Diebold, banyak orang yang menggunakan dua bahasa di entry level. Tanpa disadari banyak ditemukan fenomena kedwibahasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada salah satu *siniar* di *spotify* dengan nama *Mendoan*, peristiwa kebahasaan sering terjadi saat berlangsungnya *siniar* tersebut. Kemunculan dwibahasa pada *siniar* tersebut bermula dari pembicara yang menggunakan lebih dari satu Bahasa, umumnya menggunakan Bahasa Jawa khas Surabaya dan Bahasa Indonesia, hal tersebut menunjukkan penggunaan dua Bahasa yang menjadi faktor pencetus fenomena alih kode dan campur kode.

### **2.3 Alih Kode**

Alih kode merupakan perubahan kode satu ke kode lainnya yang dilakukan oleh penutur dengan maksud dan tujuan tertentu. Menurut Ohoiwutun (Munandar, 2018) “alih kode merupakan peralihan penggunaan satu bahasa atau dialek ke bahasa atau dialek lain”. Jadi, alih kode dapat dikatakan sebagai sebuah gejala dimana penggunaan bahasa mengalami peralihan yang disebabkan oleh situasi yang berlangsung baik antarbahasa maupun antarragam dalam satu bahasa.

Holmes (dalam Puspitasari, 2020) mendefinisikan bahwa alih kode dapat dimotivasi oleh para peserta. "Orang terkadang mengganti kode dalam domain atau situasi sosial, di mana ada beberapa perubahan yang jelas dalam situasi tersebut." (Holmes, 2013). Identitas etnis serta hubungan antara penutur dan mitra tutur memotivasi terjadinya peralihan kode yang fungsinya untuk mengekspresikan solidaritas atau menunjukkan dimensi jarak sosial.

Sedangkan definisi alih kode menurut Dell Hymes (Murty, 2019) menyatakan alih kode sebagai istilah yang dipergunakan untuk menyatakan penggunaan dua bahasa, variasi, dan ragam lebih dari satu gaya. Serupa dengan ujaran Dell Hymes mengenai alih kode, Nababan (Murty, 2019) mengutarakan bahwa alih kode itu berupa peralihan penggunaan bahasa atau ragam fungsiolek ke dalam ragam lain.

Alih kode sendiri mempunyai batasan, seperti yang pernah dipaparkan oleh Fasold (Murty, 2019) dimana Ini menjelaskan kriteria tata bahasa untuk menjadi pembeda antara campur kode dan alih kode. Jika sebuah kalimat memiliki struktur gramatikal yang jelas dalam satu bahasa, kemudian tata bahasa dari bahasa lain digunakan dalam struktur kalimat tersebut, maka terjadi alih kode.

Suwito (Lestari, 2021) mengategorikan alih kode menjadi dua bentuk, yaitu

- (a) Alih kode Intern: Peralihan Bahasa yang terjadi dalam lingkup Bahasa nasional dan dapat menyebabkan perbedaan dalam komunikasi antara dialek dan gaya Bahasa.
- (b) Alih Kode Ekstern: Peralihan Bahasa yang terjadi karena adanya unsur campuran seperti kata, frasa, dan klausa dari Bahasa asli dengan Bahasa yang berada di luar lingkup Bahasa nasional.

## **2.4 Campur Kode**

Nababan (Nugroho, 2013) mengatakan campur kode bisa dikatakan sebagai sebuah keadaan yang mana terjadi dalam situasi bahasa yang menggabungkan dua

bahasa tanpa campur tangan syarat pencampuran bahasa. Fasold (Nugroho, 2013) menjelaskan ciri gramatikal campur kode, yaitu satu bahasa yang digunakan oleh penutur namun penutur hanya menggunakan satu kata atau frasa.

Campur kode memiliki sifat yang cukup jelas yaitu relaksasi dalam situasi tidak resmi (informal). Campur kode jarang ditemui dalam situasi resmi (formal). Jika demikian, perlu menggunakan ekspresi bahasa asing, karena bahasa yang digunakan tidak memiliki ekspresi yang benar.

Menurut Suwito (Nugroho, 2013) pengertian campur kode adalah adanya hubungan alternatif antara peran dan fungsi linguistik. Peran dan fungsi pemakai bahasa dalam masalah dan tujuan tuturan yang dibuat oleh penutur. Selain itu, dalam campur kode, unsur-unsur linguistik atau bentuk-bentuk linguistik dipisahkan dari fungsi-fungsi yang tertanam dalam bahasa lain. Komponen ini digabungkan dengan bahasa bersarang dan kemudian hanya mendukung satu fungsi secara keseluruhan.

Suwito (Nugroho, 2013) membagi campur kode menjadi dua kategori, yaitu ke dalam dan ke luar. Kedua kategori ini memiliki definisi yang serupa dengan alih kode, di mana campur kode ke dalam mengandung unsur Bahasa nasional, sedangkan campur kode ke luar mengandung unsur Bahasa asing. Bedanya dengan alih kode, campur kode hanya melibatkan unsur seperti kata, frasa, atau klausa. Terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan terjadinya campur kode dalam sebuah komunikasi, seperti peran, bentuk Bahasa, dan fungsi Bahasa. Selain itu, latar belakang penutur juga dapat menjadi acuan mengapa seseorang menggunakan campur kode.

Suandi (Futiah, 2021) mengklasifikasikan campur kode menjadi tiga jenis berdasarkan asal-usul serapannya, yaitu:

- (a) Campur kode dalam (*inner code mixing*) : Jenis campur kode ini mirip dengan alih kode ke dalam, di mana unsur Bahasa Nasional yang masih serumpun diserap dalam Bahasa Indonesia, termasuk unsur Bahasa daerah.

- (b) Campur kode luar (*outer code mixing*) : Pada jenis ini, serapan unsur Bahasa asing disisipkan dalam Bahasa asli, mirip dengan alih kode ekstern, dalam bentuk penyisipan kata.
- (c) Campur kode campuran (*hybrid code mixing*) : Istilah ini merujuk pada bentuk campur kode yang melibatkan unsur Bahasa nasional, daerah, dan Bahasa asing dalam bentuk kalimat atau klausa.

## 2.5 Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode Dan Campur Kode

Suandi (Futiah, 2021) menyatakan adanya faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode, yaitu

- a) Terbatasnya penggunaan kode, Terjadinya faktor ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang susunan kata, frasa, atau klausa dalam bahasa asli yang dipergunakan.
- b) Penggunaan istilah populer, Pemilihan kosa kata yang menurut penutur lebih populer digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari.
- c) Pribadi penutur, Biasanya penutur punya tujuan dan maksud tersendiri sehingga kebanyakan dari mereka dengan sengaja melakukan alih dan campur kode. Bisa jadi Ketika berjalannya komunikasi, penutur ingin mengubah arah pembicaraan topik sehingga mengharuskan terjadinya alih dan campur kode, lalu bisa juga karena hendak mengubah situasi pembicaraan. Menggunakan campur dan alih kode juga bisa menunjukkan kesantiaian obrolan jadi itu bisa dijadikan alasan mengapa penutur dengan sengaja melakukan hal tersebut.
- d) Mitra tutur, melihat negara Indonesia yang mayoritas masyarakatnya adalah bilingual dan multilingual menyebabkan penutur bisa saja mengubah penggunaan bahasa asli menjadi bahasa lain terhadap lawan bicara yang mempunyai latar belakang serumpun. Hal tersebut karena mitra tutur biasanya berupa sekelompok orang atau bisa juga berupa perorangan.
- e) Modus Pembicaraan, istilah untuk sarana yang dipakai untuk bercakap adalah modus pembicaraan. Terdapat dua modus pembicaraan, yaitu modus

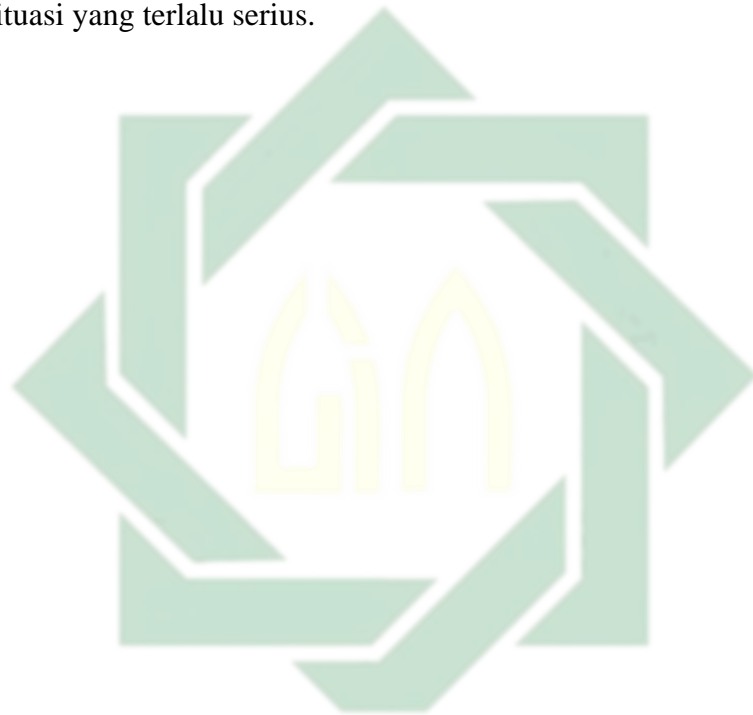


lisan dan tulisan. Modus pembicaraan yang kerap mengalami peralihan dan percampuran kode ialah modus lisan (tatap muka, melalui audio atau audio visual) karena penggunaannya dalam komunikasi bersifat nonformal dibandingkan dengan modus tulisan (buku, tulisan ilmiah, surat kabar) yang umumnya sering menggunakan ragam formal.

- f) Topik, menengok bagaimana sebuah topik disampaikan memberikan kesan terhadap penggunaan istilah alih kode dan campur kode. Apabila yang disampaikan berupa topik ilmiah yang biasanya menggunakan ragam formal maka minim terjadinya campur kode melainkan alih kode. Sedangkan topik non ilmiah disampaikan secara santai yang menyebabkan sering kali ada campur kode yang disisipkan pada pembicaraan tersebut.
- g) Peran dan maksud, peran bahasa berkaitan dengan ungkapan yang memiliki maksud tertentu, seperti menawarkan, mengumumkan, memerintah, dan banyak lagi. Terjadinya alih kode dan campur kode disebabkan oleh keadaan yang terlihat tidak sesuai, sehingga alih kode dan campur kode menunjukkan saling keterkaitan antara fungsi secara kontekstual dan situasional yang cocok dalam penggunaan dua bahasa atau lebih.
- h) Ragam dan tingkat tuturan bahasa, kedua hal tersebut biasanya dipilih berdasarkan apa yang telah mitra tutur pertimbangkan. Apa yang sudah dipertimbangkan ini menunjukkan sebuah pendirian terhadap topik tertentu dan kaitannya dengan situasi tertentu.
- i) Peran orang ketiga, Dalam situasi di mana dua orang memiliki latar belakang etnik yang sama, mereka cenderung berinteraksi menggunakan bahasa dan dialek kelompok etnik mereka. Namun, ketika ada orang ketiga yang tidak berasal dari kelompok etnik tersebut ikut terlibat dalam pembicaraan, kedua orang tersebut akan berkomunikasi dengan mengalihkan dan mencampur bahasa yang bisa dimengerti oleh orang ketiga tersebut, sebagai tanda penghargaan atas kehadirannya dan untuk menciptakan suasana yang lebih santai.
- j) Pokok pembicaraan, Faktor utama yang menjadi penyebab terjadinya alih kode dan campur kode adalah pokok pembicaraan yang terdiri dari bahasa

formal dan informal. Hal ini menjadi faktor dominan dalam terjadinya alih kode dan campur kode.

- k) Memunculkan rasa humor, alih kode dan campur kode biasanya terjadi dalam situasi yang formal guna menetralkan ketegangan yang terjadi. Faktor tersebut bisa juga dimanfaatkan untuk membuat orang lain merasa terhibur dan memecahkan kebosanan apabila telah cukup lama menghadapi situasi yang terlalu serius.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena tujuan objek penelitian yang berpusat pada manusia adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah metode menganalisis keadaan subjek dan menjadikan peneliti sebagai alat utama (Abdussamad, 2021).

Analisis data bersifat induktif karena dalam penelitian kualitatif pengumpulan data berdasarkan panduan fakta yang ditemukan ketika penelitian di lapangan bukan berdasarkan panduan teori. Penelitian kualitatif mengonstruksikan fakta temuan menjadi sebuah hipotesis, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang melakukan analisa data guna menguji hipotesis.

Penelitian kualitatif menekankan pada sebuah data yang mengandung makna untuk memperoleh data yang mendalam. Sugiyono (Abdussamad, 2021) berpendapat bahwa munculnya metode penelitian kualitatif terjadi akibat perubahan pola dalam melihat sebuah realitas/gejala. Dalam model ini, realitas sosial dipandang kompleks dan bermakna.

Penggunaan metode penelitian kualitatif itu didasari oleh keaburan masalah, guna mengetahui makna tersembunyi, memahami interaksi sosial, pengembangan teori, dan memastikan sebuah data itu benar. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami dan menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi di dunia nyata, untuk mengidentifikasi ciri-ciri penelitian kualitatif dalam hal ini bentuk dan penyebab alih kode dan campur kode dalam *Siniar Mendoan*. Peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian merupakan tahapan penelitian yang memberikan data deskriptif tentang pengamatan dan perilaku orang dalam bentuk tulisan atau lisan (Notoatmodjo & M.A., 2018). Studi peralihan kode dan campuran kode pada *Siniar Mendoan*, penggunaan metode kualitatif sangat

penting karena mengungkapkan informasi secara mendalam dengan mengamati apa yang dilakukan informan berdasarkan realitas yang sebenarnya.

### 3.2 Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer pada penelitian ini berupa Siniar *Mendoan* melalui platform *Spotify* khususnya pada episode 349-352. Episode yang diunggah pada sekitar 14-26 Juli 2023, episode 349 yang diunggah tanggal 14 Juli 2023 dengan judul “Sedih Seduh Sudah” yang membahas mengenai beragam curhatan dari para lascar *mendoan* yang mana merupakan istilah untuk penggemar setia siniar *mendoan*. Selanjutnya episode 350 yang diunggah pada tanggal 19 Juli 2023 dengan judul “Taek Talk” yang membahas mengenai pemberitaan tentang salah satu peristiwa tidak mengenakan yang dialami oleh salah satu warga di daerah Sulawesi Selatan karena septictank yang meledak yang diketahui akibat dari merokok di dalam toilet. Kemudian episode 351 yang diunggah pada tanggal 21 Juli 2023 dengan judul “Habis Ngiyup Terbitlah Tilang” yang membahas mengenai beragam pengalaman Dono dan Tian mengenai tilang, juga diselipi berbagai opini pribadi Dono dan Tian terhadap penerapan tiang online yang sudah efektif atau belum. Terakhir, episode 352 yang diunggah pada tanggal 26 Juli 2023 “Belok Bisa Terjadi Kapan Saja Feat Choky Saputra” yang membahas mengenai fenomena LGBT yang kini jadi makin marak terjadi di lingkungan masyarakat, selain itu Dono, Tian, dan salah satu bintang tamu mereka yaitu Choky membahas tentang pengalaman mereka terkait fenomena tersebut.
- b. Data Sekunder, yang mana perolehan sumber data penelitian berasal bukan dari peneliti secara langsung melainkan diperantarai oleh media. Data sekunder yang diperoleh berbentuk catatan, laporan, dan bukti yang didapat melalui buku, literatur, dan artikel yang banyak diperoleh melalui *website*, dan beragam sumber lainnya yang sehubungan dengan penelitian ini sehingga bisa dipertanggungjawabkan.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang hendak dijadikan sebagai partisipan dalam penelitian ini merupakan pembicara dan narasumber dalam *Siniar Mendoan* episode 349 – 352 di ` dengan cara memahami serta mencari makna pada setiap tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian sehingga dapat ditemukan konteks lebih luas mengenai pemahaman terhadap masalah dan keadaan yang sifatnya kontekstual. Sumber data utama berupa kata-kata tersebut yang menjadi objek penelitian ini.

### 3.4 Langkah – Langkah Penelitian

Dalam sebuah analisis, data merupakan sumber yang paling utama. Kajian ini, data yang dipergunakan berupa deskriptif kualitatif. *Siniar MENDOAN* digunakan sebagai objek penelitian ini. Pemilihan *siniar MENDOAN* sebagai data yang akan diteliti, dianggap berkaitan dan sudah sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mengidentifikasi bentuk alih kode dan campur kode, faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode, dan fungsi alih kode dan campur kode pada *siniar MENDOAN*.

#### 3.4.1 Pengumpulan Data

Penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Teknik pengumpulan data melalui observasi, yaitu dengan mengamati peristiwa tutur yang terjadi dalam siaran *MENDOAN*. Dalam hal ini peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan interaksi, melainkan melakukan pengamatan dengan menonton video sekaligus mendengarkan *siniar*. Kemudian dilakukannya Teknik simak yang dilakukan dengan cara menyimak tuturan yang diungkapkan pada penutur dan mitra tutur pada *siniar MENDOAN*. Selanjutnya, Teknik catat yang dilakukan oleh peneliti yaitu menulis data yang diperoleh dari Teknik simak dan observasi.

### 3.4.2 Pengelompokan Data

Data akan dikelompokkan dan dibagi sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil dari observasi akan dihubungkan dengan teori dan rumusan masalah, seperti bentuk alih kode dan campur kode, faktor yang mempengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode, serta fungsi alih kode dan campur kode.

### 3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik simak dan catat, berikut merupakan penyajian dari teknik simak dan catat yang digunakan

#### a. Simak

Teknik simak digunakan untuk menyimak penggunaan Bahasa. Pada tahap ini, peneliti secara aktif menyimak objek kajian penelitian ini yang berupa siniar di spotify. Siniar tersebut berasal dari akun spotify dengan nama *Mendoan* yang juga terdapat video dimana mereka melakukan interaksi satu sama lain. Pada episode 349-352 yang diunggah dari tanggal 14-26 Juli 2023 yang memiliki empat judul siniar pada kisaran tanggal tersebut yang terdiri dari “Sedih Seduh Sudah”, “Taek Talk”, “Habis Ngiyup Terbitlah Tilang”, “Belok Bisa Terjadi Kapan Saja Feat Choky Saputra”

#### b. Catat

Setelah dilakukannya teknik simak, terdapat upaya lanjutan yang merupakan teknik catat. Teknik catat ini dipakai untuk teknik pengumpulan data dengan mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan Bahasa secara tertulis. Pada tahap ini, peneliti mencatat hasil perolehan melalui teknik simak dari berbagai siniar *Mendoan* pada episode 349-352 yang diunggah pada kisaran tanggal 14-26 Juli 2023.

### 3.4.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif didapatkan berbentuk rangkaian kata-kata yang tidak bisa disusun ke dalam berbagai kategori (struktur klasifikasi) dan bukan angka. Ada

berbagai macam pengumpulan data dalam analisis data kualitatif, bisa melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan rekaman. Sebelum diaplikasikan biasanya melalui proses lebih dulu melalui penyuntingan, pencatatan, atau alih tulis. Dikarenakan bersifat kualitatif proses yang dilalui tetap berbentuk susunan kata yang nantinya akan mengalami perluasan teks.

Miles dan Huberman membagi tiga alur kegiatan dalam analisis data yang terjadi secara bertumbukan, yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga kegiatan tersebut terjadi secara bertumbukan yang berarti merupakan sesuatu yang saling terjalin dalam proses siklus dan interaksi selama kurun waktu pengumpulan data yang bentuknya sejajar, gunanya untuk menumbuhkan wawasan umum yang diistilahkan sebagai “analisis”.

Pada analisis data, peneliti menjelaskan secara gamblang mengenai bentuk alih kode dan campur kode, faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode, dan fungsi terjadinya alih kode dan campur kode pada siniar *MENDOAN* episode 349 – 352 di spotify. Setelah data diperoleh melalui Teknik pengumpulan data, nantinya data tersebut akan disesuaikan berdasarkan kategori tertentu dengan berbentuk tabel sesuai dengan rumusan masalah seperti bentuk alih kode dan campur kode, faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode, dan fungsi terjadinya alih kode dan campur kode. Barulah setelahnya data tersebut akan dianalisis.

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Tuturan Pada Siniar *Mendoan* di Spotify

Tabel Alih Kode Ke Dalam

DATA	BENTUK ALIH KODE	BAHASA
Choky : “Kenalkan dong, mungkin laskar MENDOAN kangen sama saya” Dono : <b><u>“Oh ivo, bee lali yo”</u></b> Choky : “Mosok lali seh” Dono : <b><u>“Lebih tepatnya dinanti”</u></b>	Alih kode ke dalam	Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa
Dono : “Kita sudah Bersama bunda Lola” Tian : <b><u>“Ngomong tok ae lo lucu”</u></b> Choky : “Yallah kangen lo, gimana	Alih kode ke dalam	Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa



<p>tambah ngondek ngga kalian?”</p> <p>Tian : <b><u>“Tapi sempet onok keraguan pas Dono ngomong, kon mau ngomong opo?”</u></b></p>		
<p>Tian : “Kon delok opo”</p> <p>Choky : <b><u>“Iya, kamu liat apa?”</u></b></p> <p>Dono : “Iki pas aku delok iki yo, isine opo yo,.. pria maskulin”</p> <p>Dono : <b><u>“Terlalu menunjukkan lekuk tubuhnya”</u></b></p> <p>Choky : “Sisi maskulinnya”</p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Jawa – Bahasa Indonesia</p>
<p>Dono : “Anjing kok aku eroh, kok aku menuduh ngene”</p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Jawa – Bahasa Indonesia</p>

<p>Tian : “Iku guduk eroh koyo ngono, iku kon ngeroso koyok kok ngene”</p> <p>Choky : <b><u>“Pertanyaannya kita akan sedikit throwback ya”</u></b></p>		
<p>Choky : “Jangan takut, kecuali kalo misalnya kamu liat itu terus kamu langsung dm (direct message)”</p> <p>Dono : <b><u>“Oiyo, sumpah terus aku mikir,.. loh kok aku eroh seh”</u></b></p> <p>Choky : “Iya gapapa, aku kan sudah menyeleksi ya,.. beberapa temenku cewe selalu crosscheck aku don”</p> <p>Tian : <b><u>“Dadi konco-konco wedoke choky lek arepe nyidei lanang</u></b></p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>

<p><b><u>approval e nak choky sek</u></b></p>		
<p>Choky : “Kon ga ngeroso aneh lek aku chat ambek kon hun?”</p> <p>Tian : “Engga, soale aku ga nyelok kon hun pisan”</p> <p>Dono : <b><u>“Mungkin maksudnya karena sudah tau Choky gimana”</u></b></p> <p>Choky : “Maksudnya apa ya?”</p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Jawa – Bahasa Indonesia</p>
<p>Choky : “Betul, emang. Dengerin siniar kita yang kemarin kan banyak sasaran cewe kayak gitu”</p> <p>Choky : <b><u>“Arek iki lak selebgram to? Yo buodo ae arek</u></b></p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>

<p><b><u>iki. Haruse dee luweh melek se”</u></b></p> <p>Tian : <b><u>“Onok se koncoku wesana, lanange homo wedoke lesbi.”</u></b></p> <p>Choky : “Jangan terlalu percaya sama sosial media yang terlalu clear”</p>		
<p>Choky : <b><u>“Tapi emang terbuka itu penting seh”</u></b></p> <p>Choky : “Adike koncoku arek suroboyo, dee ambe pacare lanang melintir nuemen, nguondek ga karu-karuan, tapi, wedoke nerimo”</p> <p>Choky : “Sekarang itu kaya gitu”</p> <p>Tian : <b><u>“Koyok kasuse ikilo seng paleng fenomenal,..</u></b></p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>

<p><b><u>kasuse Saipul Jamil ambek Elfa Duvanti</u></b></p> <p>Tian : “Mirip kasusnya Saipul Jamil, mereka kan penyanyi dangdut. Dewi persik juga lagi naik”</p>		
<p>Dono : “Jangan berpikir aman dulu, karena homo ini bisa belok kapan saja bro”</p> <p>Tian : <b><u>“Iki kan kondisine seng Melisa, pas rabi homo duluan”</u></b></p> <p>Choky : “Karena gini, sekarang ini banyak..”</p> <p>Choky : “Karena normalnya ada sisi suka sama cowo, interest”</p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>

<p>Dono : <b><u>“Gausah ngejak-ngejak kon”</u></b></p>		
<p>Choky : “Se aku takok, sopo pemain bola seng mok senengi?”</p> <p>Dono : “Paul Maldini”</p> <p>Choky : “Opo’o kon seneng ambek dee?”</p> <p>Choky : <b><u>“Dia adalah tipikal pemain bek yang buat lawannya gabisa lepas”</u></b></p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Jawa – Bahasa Indonesia</p>
<p>Dono : “Apa namanya, sensasi yang berbeda”</p> <p>Choky : “Iyo karena kan hit and run maine”</p> <p>Tian : <b><u>“Aku ngene, aku arep</u></b></p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>

<p><b><u>cerito. Dee ngereact storyku, sek aku tak deloke... padahal dee due anak due bojo</u></b></p>		
<p>Choky : “Karena pandangan mata itu tidak pernah berbohong”</p> <p>Tian : <b><u>“Sampek aku iku arep cerito awakmu iku lali-lali terus”</u></b></p> <p>Tian : “Kadang lek aku ngepost seng ketok awaku banget..”</p> <p>Choky : “Dee langsung ngeki love uakeh”</p> <p>Tian : “Iyo, ambek kadang onok reply,..”</p> <p>Tian : <b><u>“..Uh seksi banget mas”</u></b></p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>

<p>Dono : “Kon mau lak gae kaos ireng tok se”</p> <p>Tian : “Iyo soale dino iki aku siniar-an karo Bruno mars”</p> <p>Tian : <b>“Kurang kalung emas,..”</b></p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Jawa – Bahasa Indonesia</p>
<p>Dono : “Tapi siapapun yang kemarin sudah merayakan apa namanya, bikin acara pernikahan. Semoga Sakinah mawadah dan wawawaw”</p> <p>Tian : “Kalo kalian merasa setelah menikah itu enak, iya dikit. Banyak sabarnya”</p> <p>Dono : “Apalagi kalo gaji kalian UMR”</p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>



<p>Dono : <b><u>“Terus wong tuomu kakean cangkem”</u></b></p> <p>Dono : “Opo maneh lek tonggomu kopasus”</p>		
<p>Tian : “Tapi nggak kabar-kabar baik aja, ada kabar buruk”</p> <p>Tian : <b><u>“Pas dino iki jam 10 onok berita, lanang inisial SY iki nang Wajo Sulawesi Selatan kenek ledakan septic tank. Dee iku merokok pas ngeseng teros meledak”</u></b></p>	<p>Alih kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>
<p>Dono : <b><u>Dan di episode kali ini, kita akan memilih,..</u></b> iki wes males yo bahas</p>	<p>Alih Kode Ke Dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>

cerito – cerito sedih seng ditinggal rabi, diselingkuhi		
---	--	--

**Tabel Alih Kode Ke Luar**

<b>DATA</b>	<b>BENTUK ALIH KODE</b>	<b>BAHASA</b>
Dono : “ <i>We are adaptor</i> ”  Tian : “ <b><u>Batremu entek a?</u></b> ”	Alih kode ke luar	Bahasa Inggris – Bahasa Jawa
Dono : “Aku bengong ate ngomong opo”  Tian : “ <b><u>The point is, we are so happy for the contract</u></b> ”	Alih kode ke luar	Bahasa Jawa – Bahasa Inggris
Dono : “People people that money is UMR down”  Tian : “ <b><u>Wong-wong seng gajine di bawah UMR</u></b> ”	Alih kode ke luar	Bahasa Inggris – Bahasa Jawa

<p>Dono : “Lek adoh Demak”</p> <p>Tian : “Lek iki deg degan”</p> <p>Tian : <b><u>“I mean like, we want to know what we do in the office same with the salary”</u></b></p>	<p>Alih kode ke luar</p>	<p>Bahasa Jawa – Bahasa Inggris</p>
<p>Dono : “Yeah, we have,..”</p> <p>Dono : <b><u>“Nyikso sumpa, aku ngelak iki gara-gara mikir kudu ngomong opo lo”</u></b></p> <p>Tian : “I have an idea, what if we make steak house”</p>	<p>Alih kode ke luar</p>	<p>Bahasa Inggris – Bahasa Jawa</p>

**Table Campur Kode Ke Dalam**

TUTURAN	BENTUK ALIH KODE	BAHASA
<p>Tian : “Jarvis gatel nang <b><u>punggung</u></b>”</p> <p>Dono : “Ternyata klambine klebon kranggang”</p>	<p>Campur kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>
<p>Dono : “Tiga tahun <b><u>awakdewe gandeng</u></b> sebagai penyiar radio”</p> <p>Dono : “Lah lek cuma ngene lo, yaampun jek leren takok”</p>	<p>Campur kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Jawa – Bahasa Indonesia</p>
<p>Tian : “Makane biasane nak gym onok lanang ambek lanang garuk-garukkan iku berarti gak kabeh homo, <b><u>membantu</u></b>”</p>	<p>Campur kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>

<p>Tian : “Dadi lek misale onok <b><u>denda</u></b> langsung <b><u>dipotong</u></b>”</p> <p>Tian : “Auto debit, bisa dari rekening atau tagihan kartu kredit”</p> <p>Dono : “Lek misale wong gadue rekening yaopo”</p>	<p>Campur kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>
<p>Dono : “Misal kita melanggar karena kita ngga tahu atau kita males ya, langsung kepotong <b><u>ngunu iku</u></b>”</p>	<p>Campur kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Jawa– Bahasa Indonesia</p>
<p>Dono : “Yo soale kan materi komediku tentang suroboyo, dadi ben lebih <b><u>valid</u></b> lek misale ngomongno tentang suroboyo.”</p>	<p>Campur kode ke dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa</p>

Dono : “Tilang ini kan upaya pemerintah <b>ben</b> orang-orang ngga melanggar rambu lalu lintas”	Campur kode ke dalam	Bahasa Jawa – Bahasa Indonesia
Tian : “ <b>Tapi</b> <b>mungkin</b> ,... iki aku semenjake tilang onok, aku gorong tau dikirimi seh”	Campur kode ke dalam	Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa
Tian : “Kon tau ditilang gak?”  Dono : “Tau, tilangan seng paling muangkelno yo pas aku,.. <b>entah kenapa</b> yo lek ditilang rasane pengen eyel- eyelan ae ambek polisi”	Campur kode ke dalam	Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa
Dono : “Teros wong e, <b>sudah sini</b> <b>turun</b> ,.. mudun aku”	Campur kode ke dalam	Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa

Tian : “Eh <b><u>kapan lalu</u></b> onok sisan video nak Instagram, potongan berita ngono. Aku gakero iki petinggine polisi pokoke”	Campur kode ke dalam	Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa

**Table Campur Kode Ke Luar**

<b>TUTURAN</b>	<b>BENTUK CAMPUR KODE</b>	<b>BAHASA</b>
Dono : <i>The meat is <b><u>gendul-gendul</u></b></i>	Campur kode ke luar	Bahasa Jawa– Bahasa Inggris
Tian : <i>When you <b><u>nggereng</u></b> like motorcycle that could not start</i>	Campur kode ke luar	Bahasa Jawa– Bahasa Inggris
Dono : <i>I'm so, <b><u>apa namanya</u></b>,... so good listening</i>	Campur kode ke luar	Bahasa Indonesia– Bahasa Inggris

Dono : <i>When I speak is <b>ruwet</b></i>	Campur kode ke luar	Bahasa Inggris – Bahasa Jawa
Tian : <i>We still running, running,.. <b>mlayu-mlayu</b></i>	Campur kode ke luar	Bahasa Jawa – Bahasa Inggris
Tian : <i>Last time, I tell you that I visit <b>pasar sapi</b> in Merr</i>	Campur kode ke luar	Bahasa Indonesia – Bahasa Inggris
Tian : <i>After fifteen minutes I feel like <b>kebiasa</b></i>	Campur kode ke luar	Bahasa Indonesia – Bahasa Inggris
Tian : <i>Wait, you become <b>gagap</b> ya</i>	Campur kode ke luar	Bahasa Indonesia – Bahasa Inggris
Dono : <i>And they <b>mlaku</b> not like this</i>	Campur kode ke luar	Bahasa Jawa – Bahasa Inggris
Tian : <i>If you want to speak English, if you want to funny, just <b>opo</b> add lyrics</i>	Campur kode ke luar	Bahasa Jawa – Bahasa Inggris
Dono : <i>The gossip is <b>jarene</b>, listen-</i>	Campur kode ke luar	Bahasa Jawa – Bahasa Inggris



<i>listen, the cow from Surabaya to Jakarta,..</i>		
Dono : <i>Whatever you <b>korban</b>, whatever you sacrifice.</i>	Campur kode ke luar	Bahasa Indonesia – Bahasa Inggris
Dono : <i>The most important is, you <b>masjid</b></i>	Campur kode ke luar	Bahasa Indonesia – Bahasa Inggris

Analisis yang digunakan dalam pembahasan mengenai tuturan dalam bentuk alih kode pada siniar *Mendoan* ini menggunakan teori milik Suandi yang membagi alih kode menjadi dua, yaitu alih kode ke dalam dan alih kode ke luar.

#### 4.1.1 Alih Kode Ke Dalam

Alih kode ke dalam merupakan jenis alih kode yang didalamnya terdapat peralihan atau pergantian dalam tuturan yang Bahasa asli dengan Bahasa yang masih serumpun seperti Bahasa daerah. Alih kode ke dalam yang terjadi dalam tuturan pada siniar *Mendoan* terjadi peralihan Bahasa, yaitu dari Bahasa Indonesia tidak baku ke Bahasa Jawa khas Surabaya dan sebaliknya.

##### Data 1

Pada data satu, terdapat penggunaan alih kode yang berbentuk peralihan Bahasa dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa. Pada siniar *Mendoan* dengan judul episode “Belok Bisa Terjadi Kapan Saja Feat Choky” ini membahas mengenai fenomena LGBT

yang sudah mulai merajalela di lingkungan sekitar masyarakat dengan bintang tamu yang merupakan teman dekat Dono dan Tian Bernama Choky. Sebelumnya Choky ini sudah pernah diundang untuk jadi bintang tamu di siniar Mendoan sebelum pindah ke studio baru.

Choky : “Kenalkan dong, mungkin laskar *Mendoan* kangen sama saya”

Dono : **“Oh iyo, bee lali yo”**

Choky : “Mosok lali seh”

Dono : **“Lebih tepatnya dinanti”**

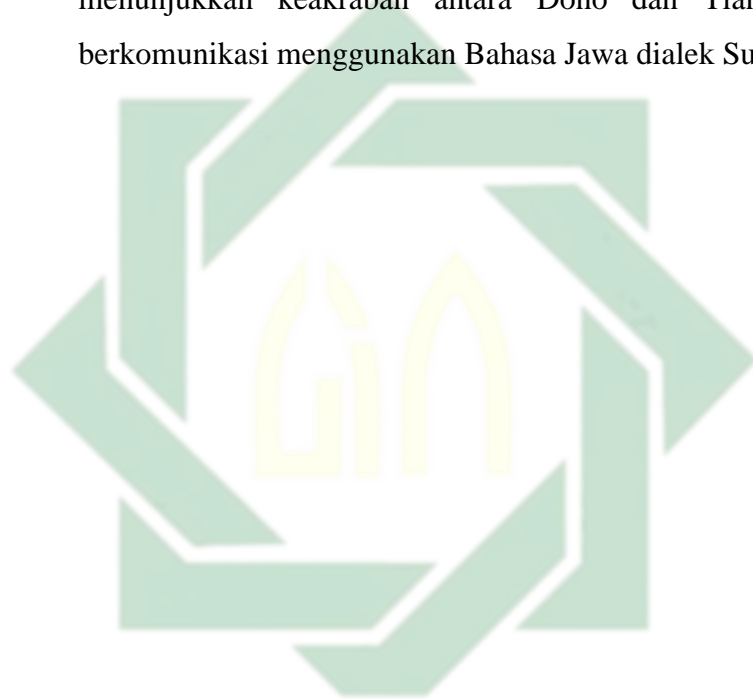
Data yang ditemukan pada menit 1:58 ini dapat dikategorikan sebagai alih kode ke dalam karena terjadinya peralihan Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa pada kalimat “Kenalkan dong, mungkin laskar *Mendoan* kangen sama saya” yang dituturkan oleh Choky kemudian dono melakukan alih Bahasa menggunakan Bahasa Jawa dengan mengatakan “Oh iyo, bee lali yo” (oh iya, mungkin lupa ya). Pada kedua tuturan tersebut, alih kode yang terjadi disebabkan ketika Dono menggunakan Bahasa Jawa dalam merespon apa yang Choky ujarakan, hal ini disebabkan karena alih kode bisa saja terjadi dalam satu wacana tuturan menurut. Peralihan Bahasa yang dituturkan oleh Dono tersebut terjadi karena pribadi penutur yang merupakan seorang warga asli dari Surabaya yang mana hal tersebut sudah menjadi identitas budaya yang merujuk pada cara seseorang dalam mengidentifikasi dirinya dalam konteks budaya melalui penggunaan Bahasa yang dipilih oleh Dono. Dono merasa lebih akrab dengan identitas budaya sebagai masyarakat Surabaya sehingga memilih menggunakan Bahasa Jawa dialek Surabaya dalam komunikasinya. Selain itu, Choky juga salah seorang teman dekat yang fasih berbahasa Jawa, jadi peralihan kode tersebut juga bisa berfungsi untuk mengakrabkan suasana.

## Data 2

Dono : “**Dan di episode kali ini, kita akan memilih,..** iki wes males yo bahas cerito-cerito sedih seng ditinggal rabi utowo diselinguhi”

Data di atas yang ditemukan pada menit 7:53 ini dapat dikategorikan sebagai alih kode ke dalam karena terjadinya peralihan Bahasa dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa pada kalimat “Dan di episode kali ini, kita akan memilih,..” kalimat tersebut diujarkan dengan maksud untuk menyampaikan sebuah informasi kepada para pendengar siniar *Mendoan*, karena episode kali ini yang diunggah dengan judul “Sedih Seduh Sudah” yang berbeda dengan episode siniar *Mendoan* lainnya. Episode dengan judul “Sedih Seduh Sudah” ini lebih mirip seperti tanya jawab antara lascar *mendoan* yang sudah mengirimkan curhatannya melalui Instagram *Mendoan* dan kemudian Dono dan Tian akan menanggapi berbagai curhatan yang masuk melalui pesan pribadi di Instagram *mendoan*. Lascar *Mendoan* ini tidak memiliki beragam latar belakang dan tidak hanya berasal dari pulau Jawa saja, melainkan tersebar diberbagai daerah di Indonesia, sehingga penyampaian informasi yang dituturkan oleh pembicara (Dono atau Tian) biasanya diujarkan menggunakan Bahasa Indonesia agar pendengar yang asalnya bukan dari pulau Jawa dan tidak mengerti Bahasa Jawa bisa memahami informasi apa yang disampaikan oleh pembicara (Dono atau Tian). Setelah kalimat yang diujarkan oleh Dono menggunakan Bahasa Indonesia tadi, kalimat selanjutnya ia beralih menggunakan Bahasa Jawa yang mana bentuk alih kode ke dalam ini disebabkan karena adanya perubahan lawan bicara. Ia kemudian menghadap ke arah Tian, sembari mengatakan dalam Bahasa Jawa “iki wes males yo bahas cerito-cerito sedih seng ditinggal rabi utowo diselinguhi” (ini sudah malas bahas cerita sedih tentang ditinggal

nikah atau diselingkuhi). Peralihan Bahasa yang dilakukan Dono ini terjadi karena awalnya Dono ingin membuka sesi siniar ini dengan mengatakan tentang apa episode pada kali ini, kemudian sebelum melanjutkan penyampaian informasi tadi kepada para pendengar, ia merubah arah pembicaraan kepada lawan tutur yang berbeda yaitu Tian sehingga fungsi beralihnya Bahasa Jawa ke Indonesia karena menunjukkan keakraban antara Dono dan Tian yang kerap berkomunikasi menggunakan Bahasa Jawa dialek Surabaya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

#### 4.1.2 Alih Kode Ke Luar

Alih kode ke luar berupa jenis alih kode yang didalamnya terdapat peralihan atau pergantian tuturan dari Bahasa asli atau Bahasa daerah beralih menjadi Bahasa asing. Alih kode ke luar yang terjadi dalam tuturan pada siniar *Mendoan* terjadi peralihan Bahasa, yaitu dari Bahasa Jawa khas Surabaya ke Bahasa Inggris atau sebaliknya. Terkadang bisa juga peralihan Bahasa terjadi dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.

##### Data 3

Dono : “Lek adoh Demak”

Tian : “Lek iki deg degan”

Tian : **“I mean like, we want to know what we do in the office same with the salary”**

Pada data tiga penggunaan alih kode ke luar terjadi pada salah satu episode dalam siniar *Mendoan* yang berjudul “Thankyou Indonesia, Laskar *Mendoan*, And Spotify! Wonderful Indonesia”, data yang ditemukan pada menit ke 13:58 ini dapat dikategorikan sebagai bentuk alih kode ke luar karena adanya peralihan Bahasa dari Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Tian pada kalimat “I mean like, we want to know what we do in the office same with the salary” (maksudnya adalah, kami ingin mengetahui apakah yang kami kerjakan di kantor itu sepadan dengan gajinya). Pada episode ini, merupakan salah satu episode yang memiliki tema khusus yaitu menggunakan Bahasa Inggris selama berlangsungnya siniar ini. Episode seperti ini bisa terbilang masih baru, karena ada beberapa lascar *mendoan* yang meminta untuk diadakannya salah satu episode yang menggunakan Bahasa Inggris dalam komunikasinya, karena kata salah satu pendengar setia siniar *Mendoan* ini ketika Dono dan Tian ngobrol menggunakan Bahasa

Inggris terdengar sangat lucu karena mereka yang sebenarnya kurang fasih dalam berbahasa Inggris dan masih kental akan dialek Surabaya meskipun ujarannya menggunakan Bahasa Inggris. Jadi diadakannya episode ini diselang episode lainnya. Pembahasan pada data tig aini, mereka awalnya membahas mengenai sebuah gaji karyawan di Indonesia, karena obrolan mereka dalam Bahasa Inggris yang banyak ngawurnya jadilah sebuah humor ketika Dono mengatakan “lek adoh Demak” (kalau jauh Demak) kemudian Tian menanggapi humor tersebut dengan humor yang mengatakan “lek iki degdegan” (kalau ini berdebar), adanya unsur humor dalam kedua ujaran Bahasa yang dituturkan oleh Dono dan Tian menjadi penyebab mengapa bisa terjadi peralihan Bahasa dari Bahasa Inggris ke Bahasa Jawa. Lalu perubahan topik dari humor tersebut, kearah topik pembahasan yang sebelumnya membahas mengenai gaji karyawan di Indonesia juga menjadi penyebab perubahan atau peralihan Bahasa dari Bahasa Jawa yang mengandung unsur humor tadi menjadi ujaran Bahasa Inggris dengan topik yang berfokus pada inti dari episode siniar ini.

#### Data 4

Dono : “Aku bengong ate ngomong opo”

Tian : “The point is, we are so happy for the contract”

Pada data empat penggunaan alih kode ke luar terjadi pada salah satu episode dalam siniar Mendoan yang berjudul “Thankyou Indonesia, Laskar Mendoan, And Spotify! Wonderful Indonesia”, data yang ditemukan pada menit ke 21:47 ini dapat dikategorikan sebagai bentuk alih kode ke luar karena adanya peralihan Bahasa dari Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Tian yang mengatakan “the point is, we are so happy for the contract” (intinya,

kami merasa senang dengan kontraknya), ujaran tersebut terjadi karena sebelumnya Dono berusaha keras untuk menjelaskan mengenai kontrak kerja mereka sebagai penyiar juga sekaligus menginformasikan mengenai salah satu segmen baru yang mana mereka akan menggunakan Bahasa Inggris selama berlangsungnya siaran tersebut. Dono yang mengatakan dalam Bahasa Jawa “aku bengong ate ngomong opo” (aku bingung mau bilang apa), dengan sigap Tian membantu Dono untuk menyampaikan dalam bahasa Inggris point penting pada episode ini yang mana mereka merasa bahagia dengan adanya kontrak kerja yang sekarang ini. Terjadinya alih kode yang dilakukan oleh Tian diakibatkan karena ia ingin menyampaikan maksud dari Dono yang ingin mengatakan bagaimana perasaannya dengan kontrak kerja yang saat ini mereka berdua jalani. Menangkap apa yang dimaksud oleh Dono, Tian juga menyampaikan maksud tersebut dengan ujaran Bahasa Inggris untuk memudahkan Dono menyampaikan yang ia rasakan, karena tampaknya Dono kebingungan untuk mengalihbahasakan dari Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris yang disebabkan memang sebenarnya Dono tidak terlalu fasih menggunakan Bahasa Inggris dalam komunikasinya.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

#### 4.1.3 Campur Kode Ke dalam

Campur kode ini salah satu jenis campur kode yang melakukan penyerapan unsur-unsur Bahasa asli yang masih serumpun, seperti fenomena campur kode yang terjadi dari tuturan Bahasa Indonesia namun didalamnya terdapat unsur Bahasa daerah. Campur kode ke dalam pada siniar *Mendoan* ini banyak terjadi dari tuturan Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa ataupun sebaliknya.

##### Data 5

Dono : “Tiga tahun awakdewe gandeng sebagai penyiar radio”

Dono : “Lah lek cuma ngene lo, yaampun jek leren takok”

Pada data di atas, terdapat bentuk penggunaan campur kode yang terjadi dalam bentuk kata pada salah satu episode dalam siniar *Mendoan* dengan judul “Habis Ngiyup Terbitlah Tilang”. Data yang ditemukan pada menit ke 04:19 pada ujaran dono yang mengatakan dalam Bahasa Indonesia “tiga tahun awakdewe gandeng sebagai penyiar radio” kemudian terdapat penyisipan kata Bahasa Jawa “awakdewe gandeng” (kita bersama), *gandeng* dalam Bahasa Jawa bisa berarti berpegangan namun dalam konteks ujaran Dono ini maksudnya adalah Dono dan Tian ini sudah hampir tiga tahun bersanding bersama dalam dunia penyiaran. Penyisipan kata dalam Bahasa Jawa pada tuturan Bahasa Indonesia tersebut disebabkan karena penggunaan kata untuk mendefinisikan kedekatan mereka selama berkarir dalam dunia penyiaran lebih nyaman dengan mengucapkan “awakdewe gandingan”, jadi dapat dikatakan kalau pemilihan kata tersebut bersifat spontan atau tidak disengaja karena tidak ada padanan kata yang lebih cocok digunakan untuk



mendefinisikan situasi tersebut selain kata dalam Bahasa Jawa yang digunakan oleh Dono ketika mengatakan hal tersebut pada Tian.

#### Data 6

Dono : “Teros wong e, sudah sini turun,.. mudun aku”

Pada data di atas, terdapat penggunaan campur kode kategori ke dalam dalam tuturan Dono pada salah satu episode siniar Mendoan dengan judul “Habis Ngiyup Terbitlah Tilang”. Data yang ditemukan pada menit ke 18:21 pada kalimat yang diujarkan dono “teros wong e, sudah sini turun,.. mudun aku” (terus orangnya, sudah sini turun,.. turun aku) Dono menceritakan tentang salah satu pengalamannya baru-baru ini mengenai bagaimana ia hampir kena tilang karena dianggap melanggar lalu lintas akibat dari salah paham antara pihak petugas kepolisian dengan Dono mengenai salah satu jalan yang cukup membingungkan di daerah Surabaya, apalagi rambu yang sudah ada juga terhalang oleh pohon. Disini campur kode Bahasa Indonesia “sudah sini turun” yang disisipkan pada kalimat dalam Bahasa Jawa terjadi disebabkan karena Dono berusaha mendeskripsikan maksud dari pengalamannya tentang bagaimana suasana saat itu ketika ia hampir saja cecok dengan petugas kepolisian karena salah paham. Penjelasan Dono tersebut, agar terdengar lebih meyakinkan ia melakukan penegasan dengan menirukan percakapan antara dirinya dengan petugas kepolisian yang saat itu hampir menilang dirinya. Dono secara tidak sengaja melakukan campur kode yang berfungsi untuk menegaskan kembali suatu kejadian yang dialaminya.

#### 4.1.4 Campur Kode Ke luar

Campur kode ini salah satu jenis campur kode yang terdapat penyerapan unsur-unsur Bahasa asing yang tidak serumpun, seperti fenomena campur kode yang terjadi dari tuturan Bahasa Indonesia namun didalamnya terdapat unsur Bahasa asing seperti Bahasa Inggris. Campur kode ke dalam pada siniar *Mendoan* ini terdapat salah satu segmen baru di beberapa episode yang khusus menggunakan Bahasa Inggris dalam tuturannya.

Data 7

Dono : *The meat is **gendul-gendul***

Pada data di atas, terdapat bentuk campur kode ke luar yang dilakukan oleh Dono dalam tuturannya pada salah satu episode siniar *Mendoan* dengan judul “Happy All You Can Eat Day”. Data yang ditemukan pada menit ke 11:04 tersebut terdapat pada ujaran Dono “the meat is gendul-gendul” (dagingnya gendul-gendul), Dono berusaha mendeskripsikan bagaimana kualitas daging kurban yang dibeli di salah satu penjual di daerah Merr Surabaya yang memiliki tekstur lembut dan empuk, namun ia mendeskripsikan dengan menggunakan kata dalam Bahasa Jawa “gendal-gendul”. Penggunaan kata gendal-gendul tersebut terjadi secara tidak sengaja karena memang campur kode yang terjadi pada kalimat yang diucapkan oleh Dono tersebut diakibatkan karena tidak ada padanan kata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia terhadap kata “gendul-gendul” sehingga Dono secara spontan menggunakan kata tersebut untuk mendeskripsikan daging kurban tersebut. Episode ini merupakan salah satu segmen terbaru dari *Mendoan* yang menyajikan siniar dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai

Bahasa komunikasinya sehingga tidak jarang juga ditemui penggunaan campur kode dan alih kode dalam ujarannya karena pada dasarnya pengucapan Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Dono dan Tian tidak sesuai dengan struktur Bahasa Inggris yang asli. Mereka berdua hanya mencocokkan dan menggunakan kata dalam Bahasa Inggris yang hanya mereka ketahui saja kemudian dijadikan sebagai suatu kalimat.

Data 8

Tian : *We still running, running...* **mlayu-mlayu**

Pada data di atas terdapat bentuk campur kode ke luar yang berupa penyisipan kata. Campur kode yang terjadi dari Bahasa Inggris ke Bahasa Jawa tersebut dilakukan oleh Tian pada salah satu episode siniar Mendoan dengan judul “Happy All You Can Eat Day”. Tian mengatakan “we still running, running,.. mlayu-mlayu” (kami masih berlari-lari), pada kalimat tersebut terjadi pengulangan kata namun dari dua Bahasa yang berbeda yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa. Penyisipan kata Bahasa Jawa “mlayu-mlayu” terjadi disebabkan karena kepribadian penutur yang merupakan seorang yang lahir di tanah Jawa tepatnya di daerah Surabaya, sehingga secara spontan menjelaskan makna berlari yang berarti mlayu dalam Bahasa Jawa. Fungsi campur kode tersebut, Tian ingin menjelaskan implisit kalau meskipun ada segmen dalam siniar Mendoan yang mengharuskan Dono dan Tian menggunakan Bahasa Inggris tapi mereka tetap tidak bisa meninggalkan identitas budaya mereka yang sudah begitu melekat dalam pribadi masing-masing sehingga masih banyak ditemui bentuk-bentuk alih kode dan campur kode pada tuturan mereka. Posisi kata mlayu yang terdapat pada kalimat tersebut menandakan Tian lebih nyaman dan akrab menggunakan kata dalam Bahasa Jawa tersebut daripada mengatakan running

sehingga terdapat pengulangan kata dengan dua Bahasa berbeda yang memiliki makna yang sama yaitu berlari.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## 4.2 Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode Dan Campur Kode

Siniar *MENDOAN* menyajikan beragam bentuk alih kode dan campur kode dengan Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa. Terjadinya alih kode dan campur kode memiliki faktor penyebab yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa tersebut. Suandi menyebutkan adanya beberapa faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode yaitu

### 4.2.1 Terbatasnya penggunaan kode

Terjadinya faktor ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang susunan kata, frasa, atau klausa dalam bahasa asli yang dipergunakan.

Data 9

Tian: “Hoki rek iki, lengkape rek rek iki”

Pada data di atas, tergolong faktor terbatasnya penggunaan kode karena pada data tersebut Tian mengatakan “hoki rek iki, lengkape rek rek iki” (hoki ini, lengkap banget ini). Konteks ujaran Tian tersebut karena sebelumnya Dono menjelaskan mengenai peralatan baru di studio mereka yang mana kini mereka bisa membuat jus dan lain lain. Menanggapi pernyataan Dono tersebut, Tian merespon dengan mengatakan betapa lengkapnya fasilitas di studio mereka sekarang. Kata ‘rek’ merupakan panggilan akrab untuk seorang teman atau kerabat yang tidak memiliki arti secara pasti dalam Bahasa Indonesia. Sehingga kata ‘rek’ dalam tuturan tersebut termasuk dalam keterbatasan penggunaan kode.

Data 10

Choky : “Mosok lali seh”

Pada data di atas, tergolong faktor terbatasnya penggunaan kode karena pada data tersebut, Choky yang merupakan salah satu bintang tamu mereka pada episode ini mengatakan “mosok lali seh” (masa lupa sih) yang diujarkan akibat pernyataan Dono yang sebelumnya menyuruh untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu, memastikan barangkali laskar mendoan lupa tentang dirinya. Kata ‘seh’ seringkali digunakan dalam percakapan sehari-hari terutama oleh masyarakat Surabaya sebagai kata tambahan dibelakang kalimat. Mungkin dalam Bahasa Indonesia ini mempunyai arti ‘sih’, namun menurut masyarakat Surabaya kata ‘seh’ ini seperti pelengkap yang mana tanpa kata seh kalimat jadi terasa kurang. Seperti contoh lain ketika sedang mengobrol, “eh iyo gak she?”, “ih mengkelno gak seh”, dan lain sebagainya. selain kata seh, kata mosok juga sering dipakai oleh masyarakat Surabaya untuk meyakinkan sesuatu seperti “mosok iyo?”, “mosok seh”, dan lain-lain. Sehingga kata seh ini tergolong keterbatasan kata.

#### 4.2.2 Penggunaan istilah populer

Pemilihan kosa kata yang menurut penutur lebih populer digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari.

Data 11

Choky: Secara look e secara real

Pada data di atas, tergolong faktor penggunaan istilah populer karena pada data tersebut Choky menjelaskan bagaimana seseorang yang diduga sebagai homoseksual memiliki sebuah ciri yang bisa dilihat melalui penampilannya secara nyata. Seperti ungkapan Choky “secara *look* e secara *real*” (secara penampilannya secara nyata), Kata ‘*look*’ dan ‘*real*’ dalam Bahasa Indonesia

memiliki arti ‘paras’ dan ‘nyata’. Kedua kata ini sudah seringkali didengar dalam percakapan sehari-hari meskipun dua kata tersebut merupakan kata serapan asli Bahasa Inggris, tapi tidak jarang juga ditemui dalam komunikasi Bahasa Indonesia. Bahkan arti secara Bahasa Indonesia juga sudah mulai bergeser. Masyarakat lebih memilih menggunakan dua kata tersebut dalam komunikasinya sehingga kata tersebut masuk kategori istilah populer.

Data 12

Choky: Beberapa temenku cewek kan mesti minta *cross-check* nde aku

Pada data di atas, tergolong faktor penggunaan istilah populer yang terjadi karena kata ‘*cross-check*’ dalam Bahasa Indonesia artinya memeriksa Kembali. Penggunaan kata *cross check* yang kini kian populer menjadi pilihan bagi masyarakat dalam komunikasinya, hal tersebut karena *cross-check* lebih singkat dibandingkan artinya dalam Bahasa Indonesia selain itu masyarakat Indonesia juga lebih paham apa itu *cross-check*. Tuturan tersebut, Choky mengatakan kalau teman perempuannya banyak yang melakukan pengecekan ketika sedang dekat dengan seorang laki-laki.

#### 4.2.3 Pribadi penutur

Biasanya penutur punya tujuan dan maksud tersendiri sehingga kebanyakan dari mereka dengan sengaja melakukan alih dan campur kode. Bisa jadi Ketika berjalannya komunikasi, penutur ingin mengubah arah pembicaraan topik sehingga mengharuskan terjadinya alih dan campur kode, lalu bisa juga karena hendak mengubah situasi pembicaraan. Menggunakan campur dan alih kode juga bisa menunjukkan kesantiaian obrolan jadi itu bisa dijadikan alasan mengapa penutur dengan sengaja melakukan hal tersebut. Secara keseluruhan data yang diperoleh dari hasil

analisis terhadap siniar *Mendoan* ini, hampir semua tuturan Dono dan Tian menggunakan Bahasa Jawa khas Surabaya. Hal ini disebabkan karena Dono dan Tian yang merupakan seorang yang lahir dan besar di Surabaya. Siniar ini menghadirkan pembahasan sehari-hari dengan lucu khas arek Suroboyoan yang cukup blak-blakan. Ciri khas Bahasa Suroboyoan ini menjadi perbedaan dengan siniar lainnya.

#### **4.2.4 Mitra tutur**

Melihat negara Indonesia yang mayoritas masyarakatnya adalah bilingual dan multilingual menyebabkan penutur bisa saja mengubah penggunaan bahasa asli menjadi bahasa lain terhadap lawan bicara yang mempunyai latar belakang serumpun. Hal tersebut karena mitra tutur biasanya berupa sekelompok orang atau bisa juga berupa perorangan.

#### **4.2.5 Topik**

Menengok bagaimana sebuah topik disampaikan memberikan kesan terhadap penggunaan istilah alih kode dan campur kode. Apabila yang disampaikan berupa topik ilmiah yang biasanya menggunakan ragam formal maka minim terjadinya campur kode melainkan alih kode. Sedangkan topik non ilmiah disampaikan secara santai yang menyebabkan sering kali ada campur kode yang disisipkan pada pembicaraan tersebut.

#### **4.2.6 Peran dan maksud**

Peran bahasa berkaitan dengan ungkapan yang memiliki maksud tertentu, seperti menawarkan, mengumumkan, memerintah, dan banyak lagi. Terjadinya alih kode dan campur kode disebabkan oleh keadaan yang terlihat tidak sesuai, sehingga alih kode dan campur kode menunjukkan saling keterkaitan antara fungsi secara kontekstual dan situasional yang cocok dalam penggunaan dua bahasa atau lebih.



#### 4.2.7 Peran orang ketiga

Ketika terdapat dua orang yang mempunyai latar belakang etnik yang serupa mereka cenderung berinteraksi menggunakan bahasa dan dialek kelompok etniknya. Munculnya orang ketiga yang asalnya bukan etnik seperti dua orang tersebut dalam pembicaraan menyebabkan kedua orang tersebut melakukan komunikasi dengan mengalihkan dan mencampur bahasa yang sekiranya bisa dikuasai oleh orang ketiga guna menghargai kehadirannya dan mencairkan suasana.

Ketika terdapat dua orang yang mempunyai latar belakang etnik yang serupa mereka cenderung berinteraksi menggunakan bahasa dan dialek kelompok etniknya. Munculnya orang ketiga yang asalnya bukan etnik seperti dua orang tersebut dalam pembicaraan menyebabkan kedua orang tersebut melakukan komunikasi dengan mengalihkan dan mencampur bahasa yang sekiranya bisa dikuasai oleh orang ketiga guna menghargai kehadirannya dan mencairkan suasana.

Data 13

Dono : “Kita sudah Bersama bunda Lola”

Tian : **“Ngomong tok ae lo lucu”**

Choky : “Yallah kangen lo, gimana tambah ngondek ngga kalian?”

Tian : **“Tapi sempet onok keraguan pas Dono ngomong, kon mau ngomong opo?”**

Data di atas, tergolong faktor adanya peran orang ketiga yang menyebabkan terjadinya alih kode. Dono memperkenalkan bintang tamu mereka pada episode ini, yaitu Choky saputra yang nama panggilan akrabnya disebut sebagai bunda Lola. Perkenalan singkat yang dilakukan oleh Dono tersebut menimbulkan kesan lucu yang membuat Tian dan Choky tertawa, kemudian Tian mengatakan dalam Bahasa Jawa “ngomong tok ae lo lucu” (baru ngomong aja

lucu) yang mana kalimat yang diujarkan Tian tersebut letak dimana alih kode itu terjadi. Merespon perkenalan tersebut Choky yang mengalihkan topik ke arah menanyakan kabar mereka dengan sedikit humor pada kalimat “tambah ngondek ngga kalian?”. Muncunya Tian pada pertengahan percakapan antara Dono dan Choky yang menjadikan Tian sebagai orang ketiga yang menjadi sebab terjadinya alih kode.

#### Data 14

Choky : “Jangan takut, kecuali kalo misalnya kamu liat itu terus kamu langsung dm (direct message)”

Dono : **“Oiyoo, sumpah terus aku mikir,.. loh kok aku eroh seh”**

Choky : “Iya gapapa, aku kan sudah menyeleksi ya,.. beberapa temenku cewe selalu crosscheck aku don”

Tian : **“Dadi konco-konco wedoke choky lek arepe nyidei lanang approval e nak choky sek”**

Data di atas, tergolong faktor adanya peran orang ketiga yang menyebabkan terjadinya alih kode. Pada awalnya, Dono menceritakan salah satu pengalaman salah seorang yang ia duga sebagai seorang homoseksual karena ia kerap kali menyukai postingan Dono di Instagram, kemudian Choky mengatakan kalau tidak ada salahnya, kalau salah itu ketika ia langsung mengirim pesan pribadi melalui direct message. Menanggapi hal tersebut Dono mengatakan menggunakan Bahasa Jawa dan disinilah terjadi alih kode “ohiyo sumpah terus aku mikir, kok aku ero seh” (oiya sumpah, terus aku mikir, kok aku bisa tahu). Tian yang secara tiba-tiba masuk dalam wacana percakapan mengatakan “dadi konco-konco wedok Choky lek arepe nyidei lanang approval e nak Choky sek” (jadi teman-teman perempuan Choky kalau mau mendekati laki-laki pasti minta persetujuan Choky dulu) menjadi sosok peran

orang ketiga yang menjadi faktor terjadinya alih kode yang disebabkan oleh adanya orang ketiga.

#### 4.2.8 Memunculkan rasa humor

Alih kode dan campur kode biasanya terjadi dalam situasi yang formal guna menetralkan ketegangan yang terjadi. Faktor tersebut bisa juga dimanfaatkan untuk membuat orang lain merasa terhibur dan memecahkan kebosanan apabila telah cukup lama menghadapi situasi yang terlalu serius.

##### Data 15

Dono : “Kon mau lak gae kaos ireng tok se”

Tian : “Iyo soale dino iki aku siniar-an karo Bruno mars”

Tian : **“Kurang kalung emas,..”**

Data di atas, tergolong faktor memunculkan rasa humor. Dono memulai percakapan dengan kalimat menggunakan Bahasa Jawa “Kon mau lak gae kaos ireng tok se” (kamu tadi pake kaos hitam aja kan), Tian menjawab dengan mengatakan “Iyo soale dino iki aku siniar-an karo Bruno mars” (kalau hari ini dia sedang siniar bersama Bruno Mars). Humor yang ditimbulkan karena Tian mengatakan secara implisit bahwa Dono terlihat mirip dengan seorang artis bernama Bruno Mars karena gaya pakaiannya yang menyerupai gaya khas Bruno Mars. Ungkapan Tian tersebut membuat seisi studio tertawa, disamping itu Tian juga mengatakan dalam Bahasa Indonesia yang mana kalimat ini merupakan salah satu bentuk alih kode karena beralihnya tuturan dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia yang katanya “kurang kalung emas,..” maksudnya setelan yang digunakan oleh Dono sudah mirip dengan gaya khas Bruno Mars hanya saja kurang aksesoris berupa kalung emas agar menambah kesan seperti seorang Bruno Mars sungguhan.

Data 16

Dono : “Tapi siapapun yang kemarin sudah merayakan apa namanya, bikin acara pernikahan. Semoga Sakinah mawadah dan wawawaw”

Tian : “Kalo kalian merasa setelah menikah itu enak, iya dikit. Banyak sabarnya”

**Dono : “Apalagi kalo gaji kalian UMR”**

**Dono : “Terus wong tuomu kakean cangkem”**

**Dono : “Opo maneh lek tonggomu kopasus”**

Data di atas, tergolong faktor memunculkan rasa humor. Percakapan tersebut Tian bercerita mengenai acara yang mana dia menjadi MC. Setelah ceritanya itu, Dono mengucapkan kepada para pendengar siniar yang mungkin sudah merayakan acara pernikahan dengan ucapan SAMAWA. Humor yang muncul pada wacana tuturan tersebut adanya humor ketika Dono mengucapkan SAMAWA, namun bukannya mengucap warahman melainkan ia mengatakan wawawaw. Kemudian Tian ikut menambahkan dengan mengatakan kalau setelah menikah itu enak dikit sabar banyak. Munculnya humor yang membuat hampir seluruh crew di studio tertawa terbahak-bahak ketika Dono mengatakan “apalagi kalo gaji kalian UMR, terus wong tuomu kakean cangkem, opo maneh lek tonggomu kopasus (apalagi kalau gaji kalian UMR, kemudian mertua kalian banyak omong, dan tetangga kalian anggota kopassus). Letak humornya terdapat pada bagaimana awalnya Dono yang berujar menggunakan Bahasa Indonesia kemudian beralih menggunakan Bahasa Jawa untuk menyampaikan betapa tidak menyenangkan kehidupan setelah menikah dengan beragam permasalahan internal dan eksternal dengan menyebutkan secara berlebihan mengenai gaji UMR yang bisa dibilang tidak lebih dari cukup untuk menghidupi sekeluarga, orang tua atau mertua yang

banyak menuntut kemudian belum lagi banyaknya omongan yang kurang menyenangkan dari tetangga yang suka bergossip



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

### 4.3 FUNGSI ALIH KODE DAN CAMPUR KODE

#### 4.3.1 Mengakrabkan suasana

Alih kode bisa berfungsi untuk mengakrabkan suasana. Tujuan penutur melakukan alih kode agar suasana bisa lebih akrab dan komunikatif. Fungsi alih kode ini sejalan dengan Taufiqrianto yang menyatakan kalau penutur yang menyatakan sebuah informasi dibalut sebuah gagasan akan lebih mudah untuk dimengerti, terutama ketika adanya kedekatan secara emosional terhadap individu yang berkaitan dengan peristiwa tutur.

Data 17

Choky : “Betul, emang. Dengerin siniar kita yang kemarin kan banyak sasaran cewe kayak gitu”

Choky : **“Arek iki lak selebgram to? Yo buodo ae arek iki. Haruse dee luweh meleke”**

Tian : **“Onok se koncoku wesan, lanange homo wedoke lesbi.”**

Choky : “Jangan terlalu percaya sama sosial media yang terlalu clear”

Data di atas terjadi bentuk alih kode yang berfungsi untuk mengakrabkan suasana. Percakapan tersebut mereka sedang menanggapi kasus antara pasutri yang menikah namun ternyata si suami malah berselingkuh dengan sesama pria. Choky mengatakan kalau sudah banyak kasus seperti itu yang mana banyak dari sasarannya itu perempuan yang istilahnya lugu. Pada awalnya Choky menjelaskan menggunakan Bahasa Indonesia yang mengatakan “betul, emang. Dengerin siniar kita yang kemarin kan banyak sasaran cewe kayak gitu” maksudnya adalah banyak dari

perempuan berkarakter lugu menjadi sasaran bagi para lelaki homoseksual untuk dijadikan sebagai pelampiasan agar terlihat seperti lelaki normal pada umumnya. Kemudian, karena cerita dan suasananya terasa terlalu serius maka Choky mengubah tuturannya yang awalnya menggunakan Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa sembari merespon mengenai cerita salah satu selebgram yang sudah menikah namun ternyata suaminya adalah seorang homoseksual dengan mengatakan “arek iki lak selebgram to? Yo buodo ae arek iki. Haruse dee luweh melek se” (anak ini kan selebgram, ya bodoh sih anak ini. Harusnya dia lebih sadar sih). Akibat dari tuturan Choky yang menggunakan Bahasa Jawa tadi yang berfungsi untuk mengakrabkan suasana membuat lawan bicaranya, Tian juga merasa lebih akrab sehingga ia merespon omongan Choky dengan mengatakan dalam Bahasa Jawa “onok se koncoku wesana, lanange homo wedoke lesbi.” (ada sih temenku juga, yang laki-laki homo dan perempuannya lesbi).

Data 18

Choky : “Karena pandangan mata itu tidak pernah berbohong”

**Tian : “Sampek aku iku arep cerito awakmu iku lali-lali terus”**

**Tian : “Kadang lek aku ngepost seng ketok awaku banget..”**

Choky : “Dee langsung ngeki love uakeh”

Tian : “Iyo, ambek kadang onok reply,..”

Tian : “..Uh seksi banget mas”

Data di atas terjadi bentuk alih kode yang berfungsi untuk mengakrabkan suasana. Percakapan tersebut Choky

menjelaskan kalau pria yang homo itu pasti bisa dilihat dari auranya, bahkan dilihat dari pandangan mata juga tidak bisa dibohongi. Tuturan Choky yang menggunakan Bahasa Indonesia membuat Tian ingin merespon tuturan tersebut dengan mengalihkan tuturan dengan menggunakan Bahasa Jawa dengan maksud untuk mengakrabkan suasana, sehingga tidak terlalu terasa begitu serius karena memang topik yang dibawakan oleh mereka ini cenderung sensitive untuk di bahas di siniar yang mana siniar ini merupakan salah satu media yang bersifat publik. Tian mengatakan dalam Bahasa Jawa “sampek aku iku arep cerito awakmu iku lali-lali terus, kadang lek aku ngepost seng ketok awaku banget” (sampai akum au cerita itu jadi lupa, kadang kalau aku unggah foto yang kelihatan badanku banget) yang mana tuturan tersebut mempengaruhi gaya bicara Choky yang awalnya menggunakan Bahasa Indonesia beralih jadi menggunakan Bahasa Jawa dengan mengatakan “dee langsung ngekei love uakeh” (dia langsung memberi reaksi love banyak banget).

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



#### 4.3.2 Meyakinkan topik pembicaraan

Fungsi alih kode meyakinkan topik pembicaraan bermaksud untuk memperjelas atau mengalihkan fokus pembicaraan agar lebih mudah dimengerti oleh pendengar dan terkesan lebih menarik untuk diperhatikan.

Data 19

Tian : “Tapi nggak kabar-kabar baik aja, ada kabar buruk”

Tian : **“Pas dino iki jam 10 onok berita, lanang inisial SY iki nang Wajo Sulawesi Selatan kenek ledakan septic tank. Dee iku merokok pas ngeseng teros meledak”**

Data di atas terjadi bentuk alih kode yang berfungsi untuk meyakinkan topik pembicaraan. Tuturan tersebut, Tian mengatakan dalam Bahasa Indonesia yang mengatakan kalau tidak hanya ada kabar baik, namun ada kabar buruk juga. Tuturan tersebut ditujukan untuk pendengar siniar Mendoan dengan tujuan untuk menginformasikan mengenai topik siniar kali ini yang terdapat dua kabar yakni baik dan buruk. Peralihan Bahasa terjadi dari Bahasa Indonesia yang sebelumnya diungkapkan dengan maksud untuk menginformasikan sebuah berita menjadi Bahasa Jawa yang mengatakan “pas dino iki jam 10 onok berita, lanang inisial SY iki nang Wajo Sulawesi Selatan kenek ledakan septic tank. Dee iku merokok pas ngeseng teros meledak” (hari ini jam 10 ada berita, laki-laki dengan inisial SY di daerah Sulawesi Selatan yang terkenal ledakan septic tank. Jadi di aini merokok sewaktu BAB kemudian meledak). Ujaran Tian tersebut berfungsi untuk menegaskan sebuah topik yang mana sebelumnya ia hanya mengatakan bahwa ada

berita baik dan buruk, kemudian dalam Bahasa Jawa menegaskan tentang salah satu peristiwa tidak mengenakan yang dialami oleh SY salah seorang pria yang tinggal di daerah Sulawesi Selatan yang terkena ledakan septic tank.

Data 20

Dono : **Dan di episode kali ini, kita akan memilih,..** iki wes males yo bahas cerito – cerito sedih seng ditinggal rabi, diselingsuhi

Data di atas terjadi bentuk alih kode yang berfungsi untuk meyakinkan topik pembicaraan. Pada tuturan tersebut, Dono yang hendak memberitahukan kepada pendengar sinjar bahwa pada episode kali ini mereka akan memilih cerita sedih yang lebih dewasa mengenai profesi, keluarga, dan lain sebagainya. ketika hendak memulai episode, Dono memberikan penjelasan menggunakan tuturan Bahasa Indonesia dengan mengatakan kalau sinjar kali ini akan membahas mengenai kisah-kisah sedih dari pengalaman laskar *Mendoan* yang nantinya akan dibacakan. Kemudian ia mengatakan kalau cerita yang dibacakannya harus memiliki topik pembahasan yang berbeda dari kemarin-kemarin yang kebanyakan topiknya membahas tentang hubungan percintaan seperti diselingsuhi, ditolak gebetan, dll. Ketika menjelaskan hal tersebut, Dono melakukan peralihan Bahasa dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa yang fungsinya untuk meyakinkan topik pembicaraan. Penggalan kalimat Bahasa Indonesia yang mengatakan “dan di episode kali ini, kita akan memilih,..” berfungsi untuk menginformasikan kepada pendengar sinjar *Mendoan* mengenai topik pembahasan pada episode kali ini, kemudian peralihan Bahasa Jawa terjadi pada penggalan kalimat selanjutnya yang mengatakan “iki

wes males yo bahas cerito – cerito sedih seng ditinggal rabi, diselingkuhi” yang berfungsi untuk menegaskan topik pembicaraan. Pada kalimat tersebut Dono berniat untuk menegaskan kembali kalau episode ini bukan membahas mengenai kisah cinta yang tragis melainkan mengenai karir dan juga hubungan keluarga.

#### 4.3.3 Menimbulkan humor atau lelucon

Humor dalam sebuah tuturan memberikan kesan yang baik terutama ketika sedang melakukan interaksi dengan orang lain. Menambahkan unsur humor juga membuat penutur dengan mitra tutur bisa menjalin kedekatan secara emosional dengan membuat mitra tutur merasa nyaman seolah tidak ada pembatas ketika mengobrol. Selain itu adanya humor juga bisa memberikan suasana akrab antara penutur dan mitra tutur. Pada siniar *Mendoan* ini tidak jarang ditemui unsur humor dalam tiap tuturannya. Dilansir dari salah satu berita bahwa siniar *MENDOAN* ini terdapat LPM atau Laugh Per Minutes pada setiap episodnya.

Data 21

Dono : “Kon mau lak gae kaos ireng tok se”

Tian : “Iyo soale dino iki aku siniar-an karo Bruno mars”

Tian : “**Kurang kalung emas,..**”

Data di atas, tergolong fungsi memunculkan rasa humor. Dono memulai percakapan dengan kalimat menggunakan Bahasa Jawa “Kon mau lak gae kaos ireng tok se” (kamu tadi pake kaos hitam aja kan), Tian menjawab dengan mengatakan “Iyo soale dino iki aku siniar-an karo Bruno mars” (kalau hari ini dia sedang siniar bersama Bruno Mars). Humor yang ditimbulkan karena Tian mengatakan

secara implisit bahwa Dono terlihat mirip dengan seorang artis bernama Bruno Mars karena gaya pakaiannya yang menyerupai gaya khas Bruno Mars. Ungkapan Tian tersebut membuat seisi studio tertawa , disamping itu Tian juga mengatakan dalam Bahasa Indonesia yang mana kalimat ini merupakan salah satu bentuk alih kode karena beralihnya tuturan dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia yang katanya “kurang kalung emas,..” maksudnya setelan yang digunakan oleh Dono sudah mirip dengan gaya khas Bruno Mars hanya saja kurang aksesoris berupa kalung emas agar menambah kesan seperti seorang Bruno Mars sungguhan.

Data 22

Dono : “Tapi siapapun yang kemarin sudah merayakan apa namanya, bikin acara pernikahan. Semoga Sakinah mawadah dan wawawaw”

Tian : “Kalo kalian merasa setelah menikah itu enak, iya dikit. Banyak sabarnya”

**Dono : “Apalagi kalo gaji kalian UMR”**

**Dono : “Terus wong tuomu kakean cangkem”**

**Dono : “Opo maneh lek tonggomu kopasus”**

Data di atas, tergolong fungsi memunculkan rasa humor. Percakapan tersebut Tian bercerita mengenai acara yang mana dia menjadi MC. Setelah ceritanya itu, Dono mengucapkan kepada para pendengar sinjar yang mungkin sudah merayakan acara pernikahan dengan ucapan SAMAWA. Humor yang muncul pada wacana tuturan tersebut adanya humor ketika Dono mengucapkan SAMAWA, namun bukannya mengucap warahman

melainkan ia mengatakan wawawaw. Kemudian Tian ikut menambahkan dengan mengatakan kalau setelah menikah itu enak dikit sabar banyak. Munculnya humor yang membuat hampir seluruh crew di studio tertawa terbahak-bahak ketika Dono mengatakan “apalagi kalo gaji kalian UMR, terus wong tuomu kakean cangkem, opo maneh lek tonggomu kopasus (apalagi kalau gaji kalian UMR, kemudian mertua kalian banyak omong, dan tetangga kalian anggota kopassus). Letak humornya terdapat pada bagaimana awalnya Dono yang berujar menggunakan Bahasa Indonesia kemudian beralih menggunakan Bahasa Jawa untuk menyampaikan betapa tidak menyenangkan kehidupan setelah menikah dengan beragam permasalahan internal dan eksternal dengan menyebutkan secara berlebihan mengenai gaji UMR yang bisa dibilang tidak lebih dari cukup untuk menghidupi sekeluarga, orang tua atau mertua yang banyak menuntut kemudian belum lagi banyaknya omongan yang kurang menyenangkan dari tetangga yang suka bergossip

#### 4.3.4 Untuk sekadar bergengsi

Bahasa asing terutama Bahasa Inggris pada saat ini sering dikatakan Bahasa yang lebih modern dan keren. Sehingga kebanyakan penutur yang menggunakan Bahasa Inggris dalam tuturannya disebabkan karena keinginan untuk menunjukkan kalau seseorang bisa menguasai lebih dari dua Bahasa salah satunya Bahasa Inggris yang saat ini mulai banyak dikuasai oleh masyarakat terutama di Indonesia.

Data 23

Choky : “Gaydarnya sudah ***turn on*** yah”

Data di atas, tergolong fungsi sekadar bergengsi. Tuturan tersebut, Choky mengatakan kalau Dono sudah menyalakan gaydar yang maksudnya adalah gay radar atau pendeteksi apakah seseorang itu gay atau bukan. Kata 'turn on' dalam Bahasa Indonesia berarti menyalakan. Kata ini digunakan oleh tuturan Choky karena merupakan kata populer Bahasa gaul yang juga digunakan sebagai salah satu serial film Indonesia dengan judul yang sama. Penggunaan kata 'turn on' oleh Choky tersebut secara tidak langsung Choky ingin menunjukkan kemampuannya dalam menguasai Bahasa Inggris meskipun hanya sepenggal kata. Dikarenakan turn on merupakan istilah populer, bisa jadi Choky menggunakan kata tersebut karena untuk bergengsi dan agar tuturannya terdengar lebih modern apalagi topik yang dibahas ini merupakan topik yang memang menjadi sesuatu yang ramai dibahas di negar-negara barat.

Data 24

Tian : Dadi konco – konco wedoke Choky mesti jauk approval nak dee

Data di atas, tergolong fungsi sekadar bergengsi. Tuturan tersebut, Tian menegaskan kembali mengenai pernyataan choky tentang teman perempuannya yang sering meminta untuk mengecek tentang seksualitas laki-laki yang sedang didekatinya. Kata 'approval' dalam Bahasa Indonesia berarti persetujuan. Kata *approval* juga merupakan kata populer yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari, karena masyarakat lebih akrab dengan kata tersebut. Penggunaan kata approval yang digunakan oleh Tian pada ujaran tersebut secara tidak

langsung menunjukkan bahwa seseorang tersebut bisa menguasai lebih dari satu Bahasa meskipun hanya sepenggal kata.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan adanya 17 data mengenai bentuk alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa dan sebaliknya, serta 5 data mengenai bentuk alih kode ke luar dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris, Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris, dan sebaliknya. Terdapat 12 data mengenai bentuk campur kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa dan sebaliknya, serta 14 data mengenai bentuk campur kode ke luar dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris, Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini juga ditemukan 8 faktor yang menjadi latar belakang terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode, serta 4 fungsi dari penggunaan alih kode dan campur kode dalam siniar *Mendoan* episode 349-352 di Spotify, yaitu terdapat 8 faktor yang terdiri dari; (a) Keterbatasan penggunaan kode, (b) Penggunaan istilah yang lebih populer, (c) Pribadi penutur, (d) Mitra tutur, (e) Topik pembicaraan (f) Peran dan Maksud (g) Pengaruh orang ketiga (h) Adanya unsur humor. Setelah dianalisis, ditemukan fungsi dari penggunaan alih kode dan campur kode pada tuturan dalam siniar *Mendoan*, yaitu terdapat 4 fungsi yang terdiri dari; (a) Mengakrabkan suasana (b) Meyakinkan topik pembicaraan (c) Memunculkan rasa humor (d) Untuk sekadar bergengsi.

#### 5.2 SARAN

Penelitian ini masih memiliki banyak kurangnya akibat dari keterbatasan ruang lingkup pembahasannya. Oleh sebab itu, selain berharap agar penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan tambahan mengenai kajian sosiolinguistik, penulis berharap agar penelitian ini bisa diteruskan dan bisa lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif.
- Adi, M. K. (2018). Alih Kode Dan Campur Kode Serta Tujuannya Dalam Dialog Interaktif Republik Sentilan Sentilun Metro Tv Periode Januari – Februari 2017.
- Aisyah, S. (N.D.). Alih Kode Pada Siniar Puella Id.
- Brilyan Gebby Hayu Atlantix, V. T. S. E. W. (N.D.). Alih Kode Dan Campur Kode Pada Siaran Siniar Denny Caknan Periode 2021 (Kajian Sociolinguistik).
- Eliastuti, M., Darmawan Togas, J., Fianti, S. A., Aprilia, S., Aziz, C. W., & Amalia, D. (2023). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Siniar Daniel Tetangga Kamu Episode Rahasia Positive Vibes Ariel Tatum. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (Jkomdis)*, 3(1), 311. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.V3i1.650>
- Futiah, V. (2021). Campur Kode Pada Dialog Debat Capres Dan Cawapres 2019. 1–23.
- Karyadi Yamamoni Waruwu, T., Isninadia, D., Yulianti, H., Lubis, F., William Iskandar Ps, J. V, Baru, K., Percut Sei Tuan, K., Deli Serdang, K., & Utara, S. (N.D.). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Konten Siniar Cape Mikir With Jebung Di Spotify: Kajian Sociolinguistik.
- Lestari, A. D. (2021). Jenis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Viii Di Smpn 3 Colomadu. Skripsi, 2013–2015.
- Margana. (2013). Alih Kode Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sma. *Litera*, 12(April 2013).
- Mujib, A. (2009). Hubungan Bahasa Dan Kebudayaan (Perspektif Sociolinguistik). *Adabiyāt*, 8(156).
- Munandar, A. (2018). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Masyarakat Terminal Mallengkeri Kota Makassar.

- Murty, W. H. (2019). Alih Kode Pertuturan Guru - Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas V Sd Negeri 1 Lendah, Kulon Progo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.
- Notoatmodjo, & M.A., M. (2018). Metodologi Penelitian. Rake Sarasin, 54–68.
- Nugroho, G. S. (2013). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Rapat Di Kecamatan Karang Malang Kabupaten Sragen.
- Ramadhan, F. (2020). Kajian Sociolinguistik Sociolinguistik Sebagai Ilmu Interdisipliner, Ragam Bahasa, Pilihan Kata, Dan Dwi Kebahasaan. Universitas Sebelas Maret, 2.
- Suratiningsih, M., & Yeni Cania, P. (2022). Kajian Sociolinguistik : Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Video Siniar Dedy Corbuzier Dan Cinta Laura. Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia, 7(1), 244–251.  
<https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.209>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A